

KLIPING

BERITA

KEGIATAN

UMA

MARET

2013

Refleksi Status Tersangka Anas terhadap Elektabilitas Partai Demokrat

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

Keputusan tim Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menjatuhkan status Anas Urbaningrum tersangka, kasus Hambalang, merupakan syarat yang terkandung dalam anggaran dasar dan anggaran anggaran partai Demokrat yang menyatakan bahwa Anas Urbaningrum mundur dari diri sebagai Ketua Umum Partai Demokrat, meskipun surat pengunduran diri belum disampaikan ke partai namun pidato Anas Urbaningrum menyatakan pengunduran diri sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Keputusan ini memberikan dimensi penguatan politik atau penguatan dalam menjaga dan memperkuat elektabilitas partai Demokrat. Hal yang disampaikan akan segera tertera di halaman-halaman media selama ini menjadi halangan, maka dan dibaca untuk kepentingan bersama terhadap perjalanan sebagai politikus di partai mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Anas Urbaningrum mengizinkan membuka sejumlah kasus, Bank Century, yang merugikan sebesar Rp 6,7 triliun. Pada kesempatan anggota DPR yang termasuk timwas kasus Bank Century Supratikno mengatakan timwas tersebut berencana untuk melakukan pembicaraan dengan Urbaningrum terkait dengan permasalahan mengenai informasi dugaan Partai Demokrat dalam kasus Bank Century, 27 Februari 2013) Keputusan ini memberikan refleksi elektabilitas (dinamika persepsi publik) dari partai Demokrat yang akan merosot kepemilikan, kepercayaan publik ke partai Demokrat akan berkurang, dan diantisipasi untuk pemilu mendatang di mana akan didominasi oleh partai lain yang diduga untuk pemilihan gubernur, bupati dan kepala daerah yang diusung oleh partai Demokrat memberikan refleksi, bahwa partai Demokrat tidak memilih calon-calon kepala daerah yang diusung oleh partai Demokrat.

Demokrat.

Gambaran lain dari ketidak harmonisan di partai Demokrat jelas terlihat adanya dua kubu yang bertentangan di partai Demokrat, sebagai contoh pemilihan kepala daerah di Maluku, yang satu didukung oleh DPC partai Demokrat. Sedangkan kubu lain didukung oleh kubu Anas Urbaningrum. Pertentangan dua kubu di partai Demokrat sangat mengganggu di daerah khususnya dalam pemilihan Kepala Daerah.

Oleh karena itu pro dan kontra di lingkungan partai Demokrat harus segera diselesaikan oleh partai Demokrat yang sesegera diangkat dalam mengantarkan posisi Ketua Umum di lingkungan partai Demokrat, yang dapat mengakomodir semua kekuatan lembaga, dan logistik di seluruh komponen partai Demokrat.

Pada sisi lain dari goncangnya di partai Demokrat, yang mengakibatkan dua kubu, maka dapat dipastikan akan terjadi loncatan-loncatan politikus ke partai lain. Kondisi ini pula diharapkan bahwa partai politik baru untuk tidak langsung sesungguhnya menerima loncatan para politikus dari partai Demokrat ini. Oleh karena kesadaran untuk berorganisasi di lingkungan lembaga politik yang anda pimpin, bahwa orang yang melakukan lompatan ke lembaga lain, adalah ciri-ciri sumberdaya manusia : tidak bertanggung jawab, munafik, yang tidak mempunyai komitmen dan ketegasan dalam berorganisasi, tidak loyalitas (kesetiaan) terhadap partai, tidak santun sebagai manusia.

Melalui ciri-ciri di atas, maka politikus yang ingin melakukan lompatan penyelamatan ke partai lain, haruslah diwaspadai oleh partai politik yang menjadi sasaran, agar tidak langsung menerima. Apa lagi sebagai pengurus inisi di partai politik yang bersangkutan.

Partai Demokrat sesungguhnya tidak membiarkan begitu saja tentang keberadaan nasib Anas Urbaningrum, jika dimensi hukum bisa bekerja cepat di lingkungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), untuk melakukan penyelidikan dan investigasi terhadap Anas Urbaningrum, dan Anas Urbaningrum mempunyai data-data yang baru di luar dari data timwas Bank Century, dan mampu menyampaikan rangkaian-rangkaian yang sistematis akan keterlibatan oknum-oknum di partai Demokrat dan di luar partai Demokrat adalah merupakan langkah yang tepat dan konstruktif pada waktu yang tepat kini, maka bukan tidak berarti publik akan dapat memberikan

karakter Anas Urbaningrum sebagai pahlawan yang mampu mengungkap dan menyelamatkan uang negara sebanyak Rp 6,7 triliun yang sangat membantu penyelamatan negara dari goncangan krisis-krisis ekonomi.

Pengungkapan data informasi tentang Bank Century ini, yang ditanyakan oleh Panda Nababan (reporter RCTI) ke Anas Urbaningrum, mengatakan kalau saya tau hal-hal yang bermanfaat dan berguna, mengapa tidak diharuskan untuk disampaikan yang bermanfaat terhadap penyelamatan uang negara.

Pernyataan Anas Urbaningrum ini memperlihatkan bahwa niat dari Anas Urbaningrum untuk membuka kasus yang diduga mempunyai data terbaru tentang Bank Century, maka diharapkan bagi panitia timwas Century untuk membuat panitia kecil, agar mengundang Anas Urbaningrum terhadap penyediaan dan rangkaian-rangkaian dari Bank Century itu. Kalaulah memang partai Demokrat dan Anas Urbaningrum mampu membuka penyelewengan uang negara sebesar Rp 6,7 triliun itu berarti penyelamatan negara dan bangsa dalam mewujudkan visi dan misi setiap partai politik akan terwujud.

Refleksi dari ditetapkannya Anas Urbaningrum oleh KPK sebagai status tersangka pada kasus Hambalang, sesungguhnya yang perlu ditonjolkan ke depan adalah hikmah dari pada kebijakan yang terpuji ini yang harus didukung dan dipelopori terus oleh partai Demokrat, menyelusuri dan membersihkan partai Demokrat dari kotoran-kotoran yang mengganjal publik untuk mempertahankan elektabilitas partai politik dimaksud. Kondisi ini merupakan kebijakan yang sinergis dari persiapan-persiapan partai untuk mengusung siapa kepala negara yang dapat diusung pada Pilpres Tahun 2014.

Di lihat pada aspek lain, memang refleksi dari status tersangka Anas Urbaningrum memberikan refleksi terhadap perubahan restrukturisasi di lingkungan partai Demokrat, yang memang memberikan pengaruh internal dan eksternal terhadap kelangsungan elektabilitas partai Demokrat.

Pertanyaannya mengapa baru sekarang dilakukan ? apa yang menjadi prioritas politik untuk merebut tahta kekuasaan di Tahun 2014 ? Pertanyaan ini sesungguhnya memberikan warna terhadap pandangan public di lingkungan internal dan eksternal partai. Apakah tetap solid dan konsis-

Demi Kebenaran Dan Keadilan

WASPADA

WASPADA

Rabu
5 Maret 2013

A5

Menembus Jurnal Internasional

Peneliti UMA Peroleh Dana Hibah Dikti Rp1,1 M

MEDAN (Waspada): Dosen peneliti Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan kemamirian akademiknya. Melalui karya penelitian ilmiahnya, Drs. Dadan Ramdan, M.Eng berhasil menembus jurnal internasional. "Alhamdulillah, Dadan Ramdan dosen UMA berhasil mencatatkan dirinya sebagai salah seorang dosen peneliti yang menembus jurnal internasional," kata Rektor UMA Prof. Dr. A. Ya'kub Matondang, MA. Berbicara kepada warta-

wan, Selasa (5/3), di kampus UMA, rektormengatakan, selain Dadan Ramdan, sejumlah dosen dan mahasiswa UMA juga berhasil melakukan penelitian yang predikatnya diakui secara nasional dan internasional. Misalnya dari Fakultas Pertanian UMA Dr. Ir. Suswati, MP berhasil melakukan penelitian tentang buah pisang. Begitu juga sejumlah mahasiswa UMA dengan berbagai judul penelitian.

"Keberhasilan dosen dan

mahasiswa UMA melakukan penelitian mendapat apresiasi dari Dirjen Dikti," tegas rektor.

Didampingi Dadan Ramdandan Dr. Ir. Suswati, MP serta Kabag Humas UMA Asmah, rektor mengatakan, torehan prestasi penelitian para dosen dan mahasiswa tersebut membuat kepercayaan pusat dan masyarakat Indonesia terhadap UMA sangat luar biasa. "Prestasi ini akan terus ditingkatkan. Ini baik untuk akreditasi dan mutu UMA, ke depan," ujar rektor.

Pada tahun 2013, Dikti mengucurkan dana bagi dosen dan mahasiswa UMA peneliti sebesar Rp1,1 miliar. "Danaitu dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian," tegas Ya'kub.

Dalam konteks ini, lanjut Ya'kub, civitas UMA sangat bangga dengan torehan prestasi yang diraih dosen dan mahasiswa UMA. "Kita harapkan prestasi ini terus meningkat, sehingga tidak hanya mengharumkan nama UMA, tapi juga masyarakat

Sumatera Utara," ujar Ya'kub.

Sementara itu, Dadan Ramdan mengaku sedang mengusulkan hasil penelitiannya tentang "Pengendalian Gelombang Permukaan dan Titik Jatuh Logam Cair Pada Proses Pengecoran Dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku" ke Menkum dan HAM sebagai hak paten. "Usulan ini Insya Allah akan terealisasi," tegasnya.

Menurut Dadan, tidak mudah menembus jurnal-jurnal internasional. Sebab, seleksinya

begitu ketat dalam menerima karya penelitian yang benar-benar belum ada di dunia ini.

Karena itu, katanya, civitas UMA terus melakukan penelitian sehingga menjadi salah satu dari tiga universitas swasta di bawah naungan Kopertis wilayah NAD-Sumut yang menerima hibah terbesar dari Dikti.

"Ada dua lagi universitas selain UMA yang menerima itu yakni UMSU dan Serambi," tegasnya. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

6 Maret 2013

REALITAS 3

Jurnal Internasional

UMA Peroleh Dana Hibah Dikti Rp1,1 Miliar Lebih

Universitas Medan Area (UMA) meningkatkan kemampuannya dengan menembus jurnal internasional. Melalui usahanya, Drs Dadan Ramdan, dosen jurnal internasional.

Dadan Ramdan melakukan penelitian tentang buah pisang. Begitu juga dengan sejumlah mahasiswa UMA dengan berbagai judul penelitian. "Keberhasilan dosen dan mahasiswa UMA melakukan penelitian mendapat apresiasi dari Dirjen Dikti pusat," tegas rektor.

Didampingi, Dadan Ramdan dan Dr .Ir. Suswait, MPI serta Kabag Humas UMA, Asmah, rektor mengatakan torehan prestasi penelitian para dosen dan mahasiswa tersebut membuat kepercayaan pusat dan masyarakat Indonesia terhadap UMA sangat luar biasa. "Prestasi ini

baik untuk akreditasi dan mutu UMA, kedepan," ujar rektor.

Hal ini terbukti, kata rektor, di mana tahun 2013 ini, Dikti Pusat menjawab kepercayaan itu dengan mengucurkan bantuan dana bagi dosen dan mahasiswa UMA peneliti sebesar Rp1,158.000.000,.

"Dana itu dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian. Antara penelitian hibah bersaing, penelitian strategis nasional dan kreativitas mahasiswa," tegas Ya'kub.

Dalam konteks ini, tambah Yakub, civitas UMA sangat bangga dengan torehan prestasi yang diperoleh dosen dan mahasiswa UMA ini. "Kita harapkan prestasi ini terus meningkat, hingga tidak saja mengharumkan nama UMA, tapi juga masyarakat Sumatera Utara," ujar Ya'kub.

Sementara itu, Dadan Ram-

dan menambah selain menembus jurnal internasional, dirinya juga tengah mengusulkan hasil penelitiannya tentang "Pengendalian Gelombang Permukaan dan Titik Jatuh Logam Cair pada proses Pegecoran dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku" ke Menkum dan HAM sebagai hak paten. "Usulan ini insya Allah akan teralisasi," tegasnya.

Dadan mengakui tidak mudah menembus jurnal-jurnal internasional. "Nama kita terpampang di jurnal internasional tersebut bukan perkara sepele. Sebab, seleksinya juga begitu ketat dalam menerima karya penelitian yang benar-benar belum ada di dunia ini," tegasnya.

Menurutnya, seorang dosen memang wajib melakukan penelitian.

Untuk itu, katanya, civitas UMA terus melakukan pene-

litian dan dengan kerja keras itu, sehingga tidak heran kalau UMA menjadi salah satu dari tiga universitas swasta di bawah naungan Kopertis wilayah NAD-Sumut penerima hibah terbesar dari Dikti. "Ada dua lagi universitas selain UMA yang menerima itu yakni UMSU dan Serambi," tegasnya. Selain itu, Dadan menambahkan semangat dosen dan mahasiswa UMA untuk melakukan penelitian begitu besar, hingga wajar saja kalau prestasi ini kami raih.

"Hasil penelitian ini juga wajib disampaikan dalam ruang kuliah dihadapan mahasiswa, ini penting bagi peningkatan pemahaman dan semangat mahasiswa untuk tidak pernah berhenti melakukan penelitian, sebab karya-karya ini akan berguna bagi bangsa dan rakyat Indonesia dalam menjawab persaingan di dunia internasional," tegasnya. (R-ji)

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Senin

11 Maret 2013

Hal. **7**



Prof. HA Ya'kub Matondang

Tembus Jurnal Internasional

UMA Peroleh Dana Hibah Dikti Rp1,1 Miliar

Medan-andalas

Dosen peneliti Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan kemampuan akademiknya dengan menembus jurnal-jurnal internasional. Melalui karya penelitian ilmiahnya, Drs Dadan Ramdan, MEng menembus jurnal internasional.

"Alhamdulillah, dosen UMA Dadan Ramdan berhasil mencatatkan dirinya sebagai salah seorang dosen peneliti yang menembus jurnal internasional," kata Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang, MA kepada wartawan, di kampus UMA, Sabtu (9/3).

Drs Dadan Ramdan MEng dan sejumlah dosen serta mahasiswa UMA juga berhasil melakukan penelitian yang predikatnya diakui secara nasional dan internasional. Misalnya dari Fakultas Pertanian UMA, Dr Ir Suswati, MP berhasil melakukan penelitian tentang buah pisang barangan. Begitu pula dengan sejumlah mahasiswa UMA dengan berbagai judul penelitian.

Keberhasilan dosen dan mahasiswa UMA ini mendapat apresiasi dari

Kemendikbud RI, "tegas rektor yang didampingi Dadan Ramdan, Dr Ir Suswati

Rektor mengatakan, torehan prestasi penelitian para dosen dan mahasiswa tersebut membuat kepercayaan pusat dan masyarakat Indonesia terhadap UMA sangat luar biasa."Prestasi ini akan terus ditingkatkan, ini baik untuk akreditasi dan mutu UMA, ke depan. Ini terbukti, pada tahun 2013 ini Dikti menjawab kepercayaan itu dengan mengucurkan dana hibah penelitian sebesar Rp1,158.000.000," kata Matondang.

Dana itu, tambah rektor, dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian. Antara penelitian hibah bersaing, penelitian strategis nasional dan kreativitas mahasiswa.

Dalam konteks ini, tambah Ya'kub, civitas UMA sangat bangga dengan torehan prestasi yang diperoleh dosen dan mahasiswa UMA ini. "Kita harapkan prestasi ini terus meningkat, hingga tidak saja mengaharumkan nama UMA, tapi juga masyarakat Sumatera Utara," ujar Ya'kub.

Dadan Ramdan menambahkan, selain menembus jurnal internasional, dirinya juga tengah mengusulkan hasil penelitiannya tentang "Pengendalian Gelombang Permukaan dan Titik Jatuh Logam Cair pada Proses Pengecoran dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku" ke Menkum dan HAM sebagai hak paten. "Usulan ini insya Allah akan teralisasi," tegas dosen Fakultas Teknik UMA ini.

Untuk menembus jurnal internasional, tambah Dadan, bukan perkara sepele. Sebab, seleksinya begitu ketat. Yang diterima di jurnal internasional hanya karya peneliti



mempertahab yang dibayar dengan uang Indonesia



Rabu, 6 Maret 2013

UMA Peroleh Dana Hibah Dikti Rp 1,1 M

Medan | Jurnal Asia

Dosen peneliti Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan kemampuan akademiknya dengan menembus jurnal-jurnal internasional. Melalui karya penelitian ilmiahnya, Drs Dadan Ramdan, M.Eng menembus jurnal internasional.

"Alhamdulillah dosen UMA berhasil mencatatkan dirinya sebagai peneliti yang menembus jurnal internasional," kata Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA di kampus UMA, Selasa (5/3).

Disebutkannya, selain Dadan Ramdan dan sejumlah dosen juga mahasiswa berhasil melakukan penelitian yang predikat-

nya diakui secara nasional dan internasional. Misalnya dari Fakultas Pertanian UMA, Dr.Ir. Suswati, MP berhasil melakukan penelitian tentang buah pisang. Begitu juga dengan sejumlah mahasiswa dengan berbagai judul penelitian.

"Keberhasilan dosen dan mahasiswa UMA melakukan penelitian mendapat

apresiasi dari Dirjen Dikti pusat. Prestasi ini akan terus ditingkatkan, ini baik untuk akreditasi dan mutu UMA, ke depan" tegas rektor didampingi Dadan Ramdan dan Dr .Ir. Suswait, MPI serta Kabag Humas, Asmah.

Dijelaskannya, pada 2013 ini, Dikti Pusat mengucurkan bantuan dana bagi dosen dan mahasiswa UMA peneliti sebesar Rp 1.158.000.000.

"Dana itu dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian, hibah bersaing, penelitian strategis nasional dan kreativitas mahasiswa," tegas Ya'kub.

Dadan Ramdan menambahkan selain

menembus jurnal

internasional, dirinya juga tengah mengusulkan hasil penelitiannya tentang "Pengendalian Gelombang Permukaan dan Titik Jatuh Logam Cair pada proses Pengecoran dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku" ke Menkum dan HAM sebagai hak paten.

Untuk itu, katanya, civitas UMA terus melakukan penelitian dan dengan kerja keras itu, sehingga tidak heran kalau UMA menjadi salah satu dari tiga universitas swasta di bawah naungan Kopertis wilayah NAD-Sumut penerima hibah terbesar dari Dikti. **(Swisma)**

Senin, 11 Maret 2013

Halaman 6

Semakin Dipercaya Pemerintah UMA Peroleh Dana Penelitian Rp 1 Miliar Lebih

Medan, (Analisa)

Para dosen peneliti Universitas Medan Area (UMA) berhasil meraih dana hibah bersaing dan dana penelitian strategis nasional.

Selain dosen, mahasiswa Pertanian dan Biologi UMA juga memperoleh dana dari Dikti program Kreativitas Mahasiswa.

“Prestasi ini menunjukkan UMA semakin dipercaya pemerintah dandiakui kualitas ditingkat nasional dan internasional,” ungkap Rektor UMA, Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA kepada wartawan, Selasa (5/3) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Didampingi Dadan Ramdan dan Dr Suswati MP serta Kabag Humas UMA, Asmah, Prof Ya'kub mengatakan total dana hibah penelitian tersebut mencapai sekitar Rp 1 miliar.

Selain memperoleh dana hibah tersebut, dosen peneliti UMA menunjukkan juga menunjukan kemampuan akademiknya dengan menembus jurnal internasional, sehingga UMA semakin dipercaya dan dikenal masyarakat internasional.

“Alhamdulillah, Dadan Ramdan dosen UMA berhasil mencatatkan dirinya sebagai

salah seorang dosen peneliti yang menembus jurnal internasional,” kata Prof Ya'kub Matondang.

Rektor mengatakan selain Drs Dadan Ramdan, M.Eng, Dr.Ir. Suswati, MP dari Fakultas Pertanian juga berhasil melakukan penelitian tentang buah pisang.

Hak Paten

Raihan prestasi penelitian para dosen dan mahasiswa tersebut membuktikan pemerintah semakin percaya terhadap UMA.

“Tahun ini, dosen dan mahasiswa UMA memperoleh dana penelitian hibah bersaing dan penelitian strategis nasional serta kreativitas mahasiswa sekitar Rp 1 miliar. Dana itu dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian dan penelitian mahasiswa,” tambah Suswati.

Dadan Ramdan juga menambah selain menembus jurnal internasional, dirinya juga tengah mengusulkan hasil penelitiannya tentang “Pengendalian Gelombang Pergerakan dan Titik Jatuh Logam Cair pada proses Pengecoran dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku” ke Menkum dan HAM untuk mendapatkan hak paten. (twh)

Berita Sore
Rabu
6 MARET 2013

3

Karya Penelitian Ilmiah UMA Diakui Nasional Dan Internasional

MEDAN (*Berita*): Dosen peneliti Universitas Medan Area (UMA) menunjukkan kemampuan akademiknya dengan menembus jurnal-jurnal internasional. Melalui karya penelitian ilmiahnya, Drs Dadan Ramdan, M.Eng menembus jurnal internasional.

"Alhamdulillah, Dadan Ramdan dosen UMA berhasil mencatatkan dirinya sebagai salah seorang dosen peneliti yang menembus jurnal internasional," kata Rektor UMA, Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, Selasa (5/3) di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor menyebutkan selain Drs Dadan Ramdan, M.Eng ada juga sejumlah dosen dan mahasiswa UMA berhasil melakukan penelitian yang predikatnya diakui secara nasional dan internasional. Misalnya dari Fakultas Pertanian UMA, Dr.Ir. Suswati, MP berhasil melakukan penelitian tentang buah pisang. Begitu juga dengan sejumlah mahasiswa UMA dengan berbagai judul penelitian. Keberhasilan dosen dan mahasiswa UMA melakukan penelitian mendapat apresiasi dari Dirjen Dikti pusat," ungkap rektor.

Didampingi, Dadan Ramdan dan Dr. Ir. Suswati, MPi serta Kabag Humas UMA, Ir. Amah Indrawaty MP, rektor mengatakan torehan prestasi

mahasiswa tersebut membuat kepercayaan pusat dan masyarakat Indonesia terhadap UMA sangat luar biasa. "Prestasi ini akan terus ditingkatkan, ini baik untuk akreditasi dan mutu UMA, kedepan," ujar rektor.

Hal ini terbukti, kata rektor, di mana tahun 2013 ini, Dikti Pusat menjawab kepercayaan itu dengan mengucurkan bantuan dana bagi dosen dan mahasiswa UMA peneliti sebesar Rp1.158.000.000. Dana itu dialokasikan untuk 18 proposal dengan berbagai judul penelitian. Antara penelitian hibah bersaing, penelitian strategis nasional dan kreativitas mahasiswa," tegas Ya'kub.

Dalam konteks ini, tambah Yakub, civitas UMA sangat bangga dengan torehan prestasi yang diperoleh dosen dan mahasiswa UMA ini. "Kita harapkan prestasi ini terus meningkat, hingga tidak saja mengharumkan nama UMA, tapi juga masyarakat Sumatera Utara," ujar Ya'kub.

Dadan Ramdan menambah selain menembus jurnal internasional, dirinya juga tengah mengusulkan hasil penelitiannya tentang Pengendalian Gelombang Permukaan dan Titik Jatuh Logam Cair pada proses Peceoran dengan Mengatur Kecepatan dan Posisi Titik Putar Tungku ke Menkum dan HAM sebagai hak paten. Usulan ini insya Allah akan teralisasi," ujarnya.

Dadan mengakui tidak mudah menembus jurnal-jurnal internasional. "Nama kita terpampang di jurnal internasional tersebut bukan perkara sepele. Sebab, seleksinya juga begitu ketat dalam menerima karya penelitian yang benar-benar belum ada di dunia ini," paparnya.

Menurutnya, seorang dosen memang wajib melakukan penelitian. Untuk itu, katanya, civitas UMA terus melakukan penelitian dan dengan kerja keras itu, sehingga tidak heran kalau UMA menjadi salah satu dari tiga universitas swasta di bawah naungan Kopertis wilayah NAD-Sumut penerima hibah terbesar dari Dikti. "Ada dua lagi universitas selain UMA yang menerima itu yakni UMSU dan Serambi," tegasnya.

Dadan juga mengatakan semangat dosen dan mahasiswa UMA untuk melakukan penelitian begitu besar, hingga wajar saja kalau prestasi ini kami raih. Hasil penelitian ini juga wajib disampaikan dalam ruang kuliah dihadapan mahasiswa, ini penting bagi peningkatan pemahaman dan semangat mahasiswa untuk tidak pernah berhenti melakukan penelitian, sebab menurutnya karya-karya ini akan berguna bagi bangsa dan rakyat Indonesia dalam menjawab persaingan di dunia internasional. (aje)

Harian

MANDIRI

SENIN, 11 MARET 2013

9

P Ramayanti Juara I Olimpiade Akuntansi FE UMA

muhammad nasir

MEDAN, MANDIRI

P Ramayanti pelajar SMK Nur Azizi Tanjung Morawa keluar sebagai juara I Olimpiade Akuntansi yang digelar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Jalan Sei Serayu Medan, Rabu (6/3).

Kegiatan berlangsung sehari itu diikuti 70 peserta dari 61 SMA sederajat se Kota Medan dan Deliserdang. P Ramayanti berhak mendapatkan trofi dari alumni Fak Ekonomi UMA dan uang senilai Rp 1 juta dari dekanat Fakultas Ekonomi UMA.

Untuk juara II direbut Nur Laili Lubis dari SMK Nur Azizi Tanjung Morawa, juga mendapatkan trofi dan uang sebesar Rp 750 ribu. Sedangkan juara diraih Syahril S dari SMK YPK Kampung Baru Medan juga berhak meraih trofi dan uang sebesar Rp 500 ribu.

Wakil Dekan Bidang Akademik Hery Syahril, SE, MSi menjelaskan bahwa kegiatan ini berkaitan dengan penyambutan Dies Natalis UMA ke 30 tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan minat dan bakat bidang akuntansi.

Disamping itu juga bertujuan untuk memperkenalkan UMA terhadap pelajar-pelajar SMK dan sederajat, kata Syahril didampingi Ketua Prodi akuntansi Linda Lores SE, MSi dan Sekretaris M Idris, SE, MSi, dan BEM FE UMA dan Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Syahril mengatakan bahwa semakin tahun minat pelajar SMA untuk masuk ke Prodi Akuntansi semakin tinggi. Untuk

mencapai 20 persen disbanding tahun sebelumnya.

Tingginya minat tamatan SMK memilih prodi akuntansi karena peluang kerja di bidang itu semakin terbuka luas, karena semakin tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar dan menengah di berbagai daerah.

Disamping itu para lulusan Akuntansi bisa menjadi konsultan untuk berbagai perusahaan yang ada, kata Syahril yang saat itu didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FE UMA yang juga Ketua Panitia Ahmad Prayudi SE, MM.

Syahril juga mengingatkan para pelajar, jika sudah tamat dapat melanjutkan ke bidang studi yang mereka senangi. Fokus pendidikan ke jenjang lebih tinggi yang sesuai dengan bidang studi yang diminati.

Ketua Panitia Ahmad Prayudi sebelumnya menjelaskan bahwa kegiatan olimpiade akuntansi yang mereka gelar terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama dimulai 45 menit yang diuji dasar-dasar akuntansi, dan kesempatan ini akan diambil sebanyak 30 peserta.

Pada tahap kedua selama 45 menit, akuntansi menengah, yang diambil sebanyak 15 orang, dan pada tahap ketiga selama 45 menit, akuntansi lanjutan (advance accounting), yang diambil peserta juara I, II, dan III.

Kedepan kegiatan ini akan terus dilaksanakan dan merupakan agenda tahunan akademik FE UMA, sebagai upaya untuk mengenalkan prodi akuntansi kepada para siswa dan untuk mempromosil...

mengetahui yang disebut dengan cetak Indonesia

Berita Sore
Jumat
8 MARET 2013

3

Olimpiade Akuntansi FE UMA Asah Bakat Siswa SMA/SMK

MEDAN (*Berita*): P Ramayanti pelajar SMK Nur Azizi Tanjung Morawa keluar sebagai juara I Olimpiade Akuntansi yang digelar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Jalan Sei Serayu Medan, Rabu (6/3).

Kegiatan berlangsung seharian itu diikuti 70 peserta dari 61 SMA sederajat se Kota Medan dan Deliserdang.

Atas kemenangannya itu Ramayanti berhak mendapatkan trofi dari alumni Fak Ekonomi UMA dan uang senilai Rp1 juta dari dekanat Fakultas Ekonomi UMA. Juara II direbut Nur Laili Lubis, juga dari SMK Nur Azizi Tanjung Morawa, mendapatkan trofi dan uang sebesar Rp750 ribu. Sedangkan juara diraih Syahril S dari SMK YPK Kampung Baru Medan juga berhak meraih trofi dan uang sebesar Rp 500 ribu.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Hery Syahril, SE, MSi menjelaskan bahwa kegiatan sekaitan Dies Natalis U&MA ke 30 tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan minat dan bakat bidang Akuntansi. Selain itu, kata Hery, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendekatkan dan lebih mengenalkan UMA terhadap siswa SMA dan sederajat.

Hery didampingi Ketua Prodi akuntansi Linda Lores SE, MSi dan Sekretaris M Idris, SE, MSi, dan BEM FE UMA, mengakui semakin tahun minat pelajar SMA untuk masuk ke Prodi Akuntansi semakin tinggi. Untuk tahun 2012-2013 mengalami kenaikan mencapai 20 persen disbanding tahun sebelumnya.

Menurutnya tingginya minat tamatan SMK memilih Prodi Akuntansi karena peluang kerja di bidang itu semakin terbuka luas dan juga semakin tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar dan menengah di berbagai daerah.

"Lulusan Akuntansi bisa menjadi konsultan untuk berbagai perusahaan yang ada," ujar Hery didampingi Humas UMA Ir Asma Indrawati, MP dan ketua Panitia Ahmad Prayudi SE, MM. Hery juga mengingatkan para pelajar, jika sudah tamat dapat melanjutkan ke bidang studi yang mereka minati.

Sebelumnya ketua panitia menjelaskan kegiatan olimpiade akuntansi yang digelar terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama dimulai 45 menit dengan materi yang diuji meliputi dasar-dasar akuntansi. Pada tahap pertama tersebut peserta yang lolos sebanyak 30 peserta.

Pada tahap kedua selama 45 menit, meliputi materi akuntansi menengah, dengan peserta yang disaring lolos menjadi 15 orang, dan pada tahap ketiga selama 45 menit, Advant Akuntansi. Tahap ketiga inilah menentukan peserta juara I, II, dan III.

(aje)

Kamis, 7 Maret 2013

18

61 SMA/SMK Sumut Ikuti Olimpiade Akuntansi UMA

Medan | Jurnal Asia

Sebanyak 70 peserta dari 61 SMA sederajat se Kota Medan dan Deliserdang ikuti olimpiade akuntansi yang digelar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Jalan Sei Serayu Medan, Rabu (6/3). Tampil sebagai juara I pelajar SMK Nur Azizi Tanjung Morawa P Ramayanti

P Ramayanti berhak mendapatkan trofi dari alumni Fak Ekonomi UMA dan uang senilai Rp 1000.000 dari dekanat Fakultas Ekonomi UMA

Untuk juara II disebut Nur Laili Lubis dari SMK Nur Azizi Tanjung Morawa, juga

mendapatkan trofi dan uang sebesar Rp 750 ribu.

Sedangkan juara diraih Syahril S dari SMK YPK Kampung Baru Medan juga berhak meraih trofi dan uang sebesar Rp 500 ribu.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Hery Syahril, SE, MSi menjelaskan bahwa kegiatan sekaitan Dies Natalis U&MA ke 30 tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan minat dan bakat bidang Akuntansi.

Di samping itu juga bertujuan untuk memperkenalkan UMA terhadap pelajar-pelajar SMK dan sederajat, kata Syahril didampingi Ketua Prodi akuntansi Linda Lores

SE, MSi dan Sekretaris M Idris, SE, MSi, dan BEM FE UMA.

Syahril mengakui bahwa semakin tahun minat pelajar SMA untuk masuk ke akuntansi semakin tinggi. Untuk tahun 2012-2013 mengalami kenaikan mencapai 20 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tingginya minat tamatan SMK memilih prodi akuntansi karena peluang kerja di bidang itu semakin terbuka luas, karena semakin tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar dan menengah di berbagai daerah.

Disamping itu para lulusan akuntansi bisa menjadi konsultan untuk berbagai perusa-

haan yang ada, kata Syahril yang saat itu didampingi Humas UMA Ir Asma Indrawati, MP dan ketua Panitia Ahmad Prayudi SE, MM.

Syahril juga mengingatkan para pelajar, jika sudah tamat dapat melanjutkan ke bidang studi yang mereka senangi. Fokus pendidikan ke jenjang lebih tinggi yang sesuai dengan bidang studi yang diminati.

Ketua Panitia mengatakan kegiatan olimpiade akuntansi yang mereka gelar terdiri dari tiga tahap pengujian yakni dasar-dasar akuntansi, akuntansi menengah dan Advant Akuntansi. **(Swisma)**

TORAS

TERDEPAN - LUGAS - TEGAS

RABU, 13 MARET 2013

5

P Ramayanti Juara I Olimpiade Akuntansi FE UMA

P Ramayanti pelajar SMK Nur Azizi Tanjung Morawa keluar sebagai juara I Olimpiade Akuntansi yang digelar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area (UMA) Jalan Sei Serayu Medan Rabu (6/3). Kegiatan berlangsung sehari penuh diikuti 70 peserta dari 61 SMA sederajat Kota Medan dan Deliserdang.

P Ramayanti berhak mendapatkan trofi dari alumni Fakultas Ekonomi UMA dan uang sebesar Rp 1.000.000 dari dekan Fakultas Ekonomi UMA.

Untuk juara II direbut Nur Azizi dari SMK Nur Azizi Tanjung Morawa, juga mendapatkan trofi dan uang sebesar Rp 750 ribu.

Tempat juara diraih Nur Azizi dari SMK YPK Karang Baru Medan juga berhasil meraih trofi dan uang sebesar Rp 500 ribu.

Untuk Bidang Akuntansi, Ramayanti menyatakan bahwa kegiatan Olimpiade Dies Natalis Universitas Medan Area

jar SMK dan sederajat, kata Syahrial didampingi Ketua Prodi akuntansi Linda Lores SE, MSi dan Sekretaris M Idris, SE, MSi, dan BEM FE UMA.

Syahrial mengakui bahwa semakin tahun minat pelajar SMA untuk masuk ke Prodi Akuntansi semakin tinggi. Untuk tahun 2012-2013 men-

galami kenaikan mencapai 20 persen disbanding tahun sebelumnya.

Tingginya minat tamatan SMK memilih Prodi Akuntansi karena peluang kerja di bidang itu sermakin terbuka luas, karena semakin tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar dan menengah di berbagai daerah. Disamping itu para lulusan Akuntansi bisa menjadi konsultan untuk berbagai perusahaan yang ada, kata Syahrial yang saat itu didampingi Humas UMA Ir Asma Indrawati, MP dan ketua Panitia Ahmad Prayudi SE, MM.

Syahrial juga mengingatkan para pelajar, jika sudah tamat dapat melanjutkan ke

bidang studi yang mereka senangi. Fokus pendidikan ke jenjang lebih tinggi yang sesuai dengan bidang studi yang diminati.

Ketua Panitia sebelumnya menjelaskan bahwa kegiatan olimpiade akuntansi yang mereka gelar terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama dimulai 45 menit yang diuji dasar-dasar akuntansi, dan kesempatan ini akan diambil sebanyak 30 peserta. Pada tahap kedua selama 45 menit, akuntansi menengah, yang diambil sebanyak 15 orang, dan pada tahap ketiga selama 45 menit, Advant Akuntansi, yang diambil peserta juara I, II, dan III.

Pelaksanaan Pilgubsu Jadi Perhatian Nasional

UMA dan Kesbangpolinmas Tandatangan MoU

Medan, Realitas

Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Sumatera Utara (Pilgubsu) telah menjadi perhatian nasional. Sebab, kemarin (Rabu-red) seluruh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) dari 33 provinsi se Indonesia datang ke Sumut untuk melihat langsung Pilgubsu hari ini.

Selain itu juga datang diantaranya Komisi II DPR RI, para pejabat Dirjen Kesbangpolinmas Mendagri RI dan tiga lembaga pemantau Pemilu.

Hal itu disampaikan, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Provsu Drs Eddy Sofyan MAP pada acara penandatanganan MoU antara Badan Kesbangpolinmas Provsu dengan UMA, Rabu (6/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatanganan MoU itu langsung dilakukan Rektor UMA Prof Dr A Ya'kub Matondang MA dan KaKesbangpolinmas) Provsu Drs Eddy Sofyan MAP disaksikan para pejabat dari dua lembaga tersebut.

Menurut Eddy Sofyan,

Pilgubsu merupakan poin awal untuk sukses tidaknya Pemilu legislatif 2014 mendatang.

Bahkan dia melihat hadirnya para pejabat pusat ke Sumut untuk menyaksikan pelaksanaan Pilgubsu, secara langsung tersebut juga merupakan test case penting bagi Sumut sebagai daerah yang multikultural dengan potensi kekuatan, yang berpotensi konflik.

Namun dia mengharapkan Pilgubsu menjadi contoh keteladanan bagi daerah-dacrah lain yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah. Karena itu, Eddy mengajak warga Sumatera Utara untuk menyukseskan Pilgubsu dengan memilih sesuai hati nuraninya masing-masing.

Terkait MoU dengan Uni-



versitas Medan Area (UMA), Ka Kesbangpolinmas Sumut ini menyambut baik dan memberikan apresiasi dan berharap point - poin yang telah ditandatangani segera direalisasikan.

Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang menga-

takan MoU dengan Kesbangpolinmas Provsu adalah bentuk sinergisitas untuk saling berkontribusi membangun Sumatera Utara.

"UMA sebagai lembaga akademis siap bersinergi dan memberikan kontribusi bagi pembangunan di Sumatera

Utara dan UMA juga terus melihat perkembangan politik di Sumatera Utara, ucap Rektor.

Turut hadir dan membacakan MoU, Ketua PIK UMA, Dr Syahbuddin Hasibuan dengan moderator Dra Nina S Salmaniah Siregar MSi. (R/ji)

Kamis, 7 Maret 2013

Pelaksanaan Pilgubsu Jadi Perhatian Nasional

Halaman 10

UMA dan Kesbangpolinmas Tandatangani MoU

Medan, (Analisa)

Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Sumatera Utara (Pilgubsu) telah menjadi perhatian nasional. Sebab, kemarin (Rabu-red) seluruh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) dari 33 provinsi se Indonesia datang ke Sumut untuk melihat langsung Pilgubsu hari ini.

Selain itu juga datang diantaranya Komisi II DPR RI, para pejabat Dirjen Kesbangpolinmas Mendagri RI dan tiga lembaga pemantau Pemilu.

Hal itu disampaikan, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Provsu Drs Eddy Sofyan MAP pada acara penandatanganan MoU antara Badan Kesbangpolinmas Provsu dengan UMA, Rabu (6/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatanganan MoU itu langsung dilakukan Rektor UMA Prof Dr A Ya'kub Matondang MA dan Ka Kesbangpolinmas) Provsu Drs Eddy Sofyan MAP disaksikan para pejabat dari dua lembaga tersebut.

Menurut Eddy Sofyan, Pilgubsu merupakan poin awal untuk sukses tidaknya Pemilu legislatif 2014 mendatang.

Bahkan dia melihat hadimnya para pejabat pusat ke Sumut untuk menyaksikan pelaksanaan Pilgubsu, secara langsung tersebut juga merupakan *test case* penting bagi Sumut sebagai daerah yang multikultural dengan potensi kekuatan, yang berpotensi konflik.

Namun dia mengharapkan Pilgubsu menjadi contoh keteladanan bagi daerah - daerah lain yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah. Karena itu, Eddy mengajak warga Sumatera Utara untuk menyukseskan Pilgubsu dengan memilih sesuai hati nuraninya masing - masing.

Terkait MoU dengan Universitas Medan Area (UMA), Ka Kesbangpolinmas Sumut ini menyambut baik dan memberikan apresiasi dan berharap point - poin yang telah ditandatangani segera direalisasikan.

Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang mengatakan MoU dengan Kesbangpolinmas Provsu adalah bentuk sinergisitas untuk saling berkontribusi membangun Sumatera Utara.

"UMA sebagai lembaga akademis siap bersinergi dan memberikan kontribusi bagi pembangunan di Sumatera Utara dan UMA juga terus melihat perkembangan politik di Sumatera Utara, ucap Rektor.

Turut hadir dan membacakan MoU, Ketua PIK UMA, Dr Syahbuddin Hasibuan dengan moderator Dra Nina S Salmaniah Siregar MSi. (twh)



Pilgubsu Poin Awal Sukses Pemilu 2014

Medan-andalas

Pelaksanaan Pemilihan Gubernur Sumatera Utara (Pilgubsu) telah menjadi perhatian nasional. Sebab, seluruh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) dari 33 provinsi se-Indonesia datang ke Sumut untuk melihat langsung jalannya Pilgubsu.

Selain itu juga datang di antaranya Komisi II DPR RI, para pejabat Dirjen Kesbangpolinmas Kemendagri RI, dan tiga lembaga pemantau Pemilu.

Hal itu disampaikan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Sumut Drs Eddy

Syofian MAP pada acara penandatanganan MoU antara Badan Kesbangpolinmas Sumut dengan Universitas Medan Area (UMA), Rabu (6/3) di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatanganan MoU dilakukan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA dan Kepala Badan Kesbangpolinmas Sumut Drs Eddy Syofian MAP disaksikan para pejabat dari dua lembaga tersebut.

Menurut Eddy Syofian, Pilgubsu merupakan poin awal untuk sukses tidaknya Pemilu legislatif 2014 mendatang. Bahkan dia melihat, hadirnya para pejabat pusat ke



andalas/hamdani

NASKAH MOU - Kepala Kesbangpolinmas Sumut Drs Eddy Syofian MAP (kiri) dan Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang menunjukkan naskah MoU yang baru ditandatangani, di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu.

Pilgubsu, secara langsung juga merupakan test case penting bagi Sumut sebagai daerah yang multi-

kultural dengan berpotensi konflik.

Namun dia mengharapkan Pil-

gubsu menjadi contoh keteladanan bagi daerah-daerah lain yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah.

Terkait MoU dengan UMA, Eddy yang juga alumni pertama Magister Administrasi Publik (MAP) Pascasarjana UMA, menyambut baik dan memberikan apresiasi dan berharap poin-poin yang telah ditandatangani segera direalisasikan.

"Banyak hal yang bisa dikerjakamkan, di antaranya tentang sosialisasi empat Pilar Bangsa, yakni Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika," kata Eddy.

Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang mengatakan, MoU dengan Kesbangpolinmas Sumut adalah bentuk sinergisitas untuk saling berkontribusi membangun Sumatera Utara. (HAM)

HARIAN UMUM

Medan Pos

JUMAT, 8 MARET 2013

03

UMA Dan Kesbangpolinmas Tandatangani MoU

Medan (Medan Pos).-

PELAKSANAAN Pemilihan Gubernur Sumatera Utara (Pilgubsu) telah menjadi perhatian nasional. Sebab, kemarin (Rabu-red) seluruh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) dari 33 provinsi se Indonesia datang ke Sumut untuk melihat langsung Pilgubsu hari ini.

Selain itu juga datang diantaranya Komisi II DPR RI, para pejabat Dirjen Kesbangpolinmas Mendagri RI dan tiga lembaga pemantau Pemilu.

Hal itu disampaikan, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Provsu Drs Eddy Sofyan MAP pada acara penandatanganan MoU antara Badan Kesbangpolinmas Provsu dengan UMA, Rabu (6/3) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Penandatanganan MoU itu langsung dilakukan Rektor UMA Prof Dr A Ya'kub Matondang MA dan KaKesbangpolinmas Provsu Drs Eddy Sofyan MAP disaksikan para pejabat dari dua lembaga tersebut.

Menurut Eddy Sofyan, Pilgubsu merupakan poin awal untuk sukses tidaknya Pemilu legislatif 2014 mendatang.

Bahkan dia melihat hadirnya para pejabat pusat ke Sumut untuk menyaksikan pelaksanaan Pilgubsu, secara langsung tersebut juga merupakan test case penting bagi Sumut sebagai daerah yang multikultural dengan potensi kekuatan, yang berpotensi konflik.

Namun dia mengharapkan Pilgubsu menjadi contoh keteladanan bagi daerah - daerah lain yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah. Karena itu, Eddy mengajak warga Sumatera Utara untuk menyukseskan Pilgubsu dengan memilih sesuai hati nuraninya masing - masing.

Terkait MoU dengan Universitas Medan Area (UMA), Ka Kesbangpolinmas Sumut ini menyambut baik dan memberikan apresiasi dan berharap point - poin yang telah ditandatangani segera direalisasikan.

Rektor UMA, Prof A Ya'kub Matondang mengatakan MoU dengan Kesbangpolinmas Provsu adalah bentuk sinergisitas untuk saling berkontribusi membangun Sumatera Utara.

"UMA sebagai lembaga akademis siap bersinergi dan memberikan kontribusi bagi pembangunan di Sumatera Utara dan UMA juga terus melihat perkembangan politik di Sumatera Utara, ucap Rektor.

Turut hadir dan membacakan MoU, Ketua PIK UMA, Dr Syahbuddin Hasibuan dengan moderator Dra Nina S Salmaniah Siregar MSi. (r-21)



REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Rabu, 20 Maret 2013

REALITAS 3

LP2M UMA Seminarkan Proposal Pengabdian Masyarakat

Medan, Realitas

Sebanyak 58 proposal penelitian pengabdian pada masyarakat program desentralisasi Dit Litabmas Dirjen Dikti Kemendikbud dan DIPA Universitas Medan Area (UMA) tahun 2013-2014 diseminarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M).

Seminar proposal yang dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto MA, Kamis (14/3) dipresentasikan kepada 53 peserta dosen dan dihadiri Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Ir Siti Mardiana MSi, Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP di aula kampus Jl Kolam Medan Estate.

Kepala LP2M UMA Suswati mengatakan, dari jumlah 58 proposal penelitian yang diseleksi tersebut itu terdiri dari 16 proposal hibah bersaing, presentasi program Doktor (S3) berjumlah 2 proposal dan proposal pengabdian masyarakat (IBM) sebanyak 10 proposal untuk menda-

gram desentralisasi Dikti. Sedangkan untuk penelitian intenal DIPA UMA berupa bantuan yayasan H Agussalim Siregar sebanyak 31 proposal, bidang penelitian dosen 13 proposal dan pengabdian pada masyarakat (PPM) berjumlah 19 proposal.

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan diseminasi (seminar hasil dan publikasi) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkembangkan motivasi dosen UMA untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat dan bagi dosen peserta yang lain tentunya akan menambah informasi dan wawasan sebagai persiapan.

Selanjutnya untuk mempublikasikan kepada masyarakat akademik hasil-hasil penelitian dosen UMA. Sehingga hasil yang diharapkan selain peningkatan kemampuan peneliti juga terstimulasi atmosfer meneliti dan berkarya ilmiah dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat mengisi jurnal ilmiah

dan tabloid UMA. Kegiatan seminar penelitian yang berlangsung selama dua hari itu menampilkan pembicara diantaranya, Dr Ir Suditama MT, Prof Dr Ir A Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Dr Warjio SS, MA.

Sementara Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto mengatakan, dana desentralisasi tahun UMA memperoleh sebesar Rp 1,1 miliar, meningkat di tahun lalu hanya mendapatkan Rp 500 juta.

UMA tahun ini dipercayakan lagi mendapatkan dana penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar dan digunakan untuk penelitian dosen serta meningkatkan grade cluster madya menjadi cluster utama.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dosen, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan baru dan terkini serta merangsang dosen menulis di jurnal nasional dan internasional, karena dosen akan mendapatkan penghargaan (reward). (R-ji)

mengetahui yang disebut dengan sosok independen



Sabtu, 16 Maret 2013

14

LP2M UMA Seminarkan Proposal Pengabdian Masyarakat

Medan | Jurnal Asia

Sebanyak 58 proposal penelitian pengabdian pada masyarakat program desentralisasi Dit Litabmas Dirjen Dikti Kemendikbud dan DIPA Universitas Medan Area (UMA) tahun 2013-2014 diseminarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M).

Seminar proposal yang dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kusmanto MA, Kamis (14/3) dipresentasikan kepada 53 peserta dosen dan dihadiri Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Ir Siti Mardiana MSi, Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP di aula kampus Jl Kolam Medan Estate.

Kepala LP2M UMA Suswati mengatakan, dari jumlah 58 proposal penelitian yang diseleksi tersebut itu terdiri dari 16 proposal hibah bersaing, presentasi program doktor (S3) berjumlah 2 proposal dan proposal pengabdian masyarakat (IBM) sebanyak 10 proposal untuk mendapatkan dana penelitian program desentralisasi Dikti.

Sedangkan untuk penelitian intenal DIPA UMA berupa bantuan yayasan H Agussalim Siregar sebanyak 31 proposal, bidang penelitian dosen 13 proposal dan pengabdian pada masyarakat (PPM) berjumlah 19 proposal.

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan diseminasi (seminar hasil dan publikasi) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menumbuhkan-kembangkan motivasi dosen UMA untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat dan bagi dosen peserta yang lain tentunya akan menambah informasi dan wawasan sebagai persiapan.

Untuk mempublikasikan kepada masyarakat akademik hasil-hasil penelitian dosen UMA. Sehingga hasil yang diharapkan selain peningkatan kemampuan peneliti juga terstimulasi atmosfer meneliti dan berkarya ilmiah dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat mengisi jurnal ilmiah dan tabloid UMA.

Kegiatan seminar penelitian yang berlangsung selama dua hari itu menampilkan pembicara di antaranya, Dr Ir Suditama MT, Prof Dr Ir A Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Dr Warjio SS, MA.

Sementara Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto mengatakan, dana desentralisasi tahun UMA memperoleh sebesar Rp 1,1 miliar, meningkat di tahun lalu hanya mendapatkan Rp 500 juta.

UMA tahun ini dipercayakan lagi mendapatkan dana penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar dan digunakan untuk penelitian dosen serta meningkatkan grade cluster madya menjadi cluster utama.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dosen, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan baru dan terkini serta merangsang dosen menulis di jurnal nasional dan internasional, karena dosen akan mendapatkan penghargaan (reward). (Swisma)



No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Berita Sore
Senin
13 MARET 2013

3

LP2M UMA Seminarkan 58 Proposal Pengabdian Masyarakat

MEDAN (Berita): Sebanyak 58 proposal penelitian pengabdian kepada masyarakat program desentralisasi Dit Litabmas Dikti Kemendikbud dan DIPA Universitas Medan Area (UMA) tahun 2013-2014 diseminarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M).

Seminar proposal yang dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto MA, Kamis (14/3) dipresentasikan kepada 53 peserta dosen dan dihadiri Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Ir Siti Mardiana MSi, Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Lemah Indrawaty MP di aula kampus Jl Kolam Medan Estate.

Kepala LP2M UMA Suswa-

ti mengatakan, dari jumlah 58 proposal penelitian yang diseleksi tersebut itu terdiri dari 16 proposal hibah bersaing, presentasi program doktor (S3) berjumlah 2 proposal dan proposal pengabdian masyarakat (IBM) sebanyak 10 proposal untuk mendapatkan dana penelitian program desentralisasi Dikti.

Sedangkan untuk penelitian intenal DIPA UMA berupa bantuan yayasan H Agussalim Siregar sebanyak 31 proposal, bidang penelitian dosen 13 proposal dan pengabdian pada masyarakat (PPM) berjumlah 19 proposal.

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan diseminasi (seminar hasil dan publikasi) penelitian dan peng-

abdian kepada masyarakat, menumbuhkembangkan motivasi dosen UMA untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat dan bagi dosen peserta yang lain tentunya akan menambah informasi dan wawasan sebagai persiapan.

Selanjutnya untuk mempublikasikan kepada masyarakat akademik hasil-hasil penelitian dosen UMA. Sehingga hasil yang diharapkan selain peningkatan kemampuan peneliti juga terstimulasi atmosfer meneliti dan berkarya ilmiah dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat mengisi jurnal ilmiah dan tabloid UMA.

Kegiatan seminar penelitian yang berlangsung selama dua hari itu menampilkan pembicara diantaranya, Dr Ir Sudi-

tama MT, Prof Dr Ir A Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Dr Warjio SS, MA.

Sementara Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto mengatakan, dana desentralisasi tahun UMA memperoleh sebesar Rp 1,1 miliar, meningkat di tahun lalu hanya mendapatkan Rp 500 juta.

UMA tahun ini dipercayakan lagi mendapatkan dana penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar dan digunakan untuk penelitian dosen serta meningkatkan grade cluster madya menjadi cluster utama.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dosen.

(aje)

arian MANDIRI

Harian
MANDIRI
SENIN, 18 MARET 2013

9

LP2M UMA Seminarkan Proposal Pengabdian Masyarakat

muhammad nasir

MEDAN, MANDIRI

Sebanyak 58 proposal penelitian pengabdian pada masyarakat program desentralisasi Dit Litabmas Dirjen Dikti Kemendikbud dan DIPA Universitas Medan Area (UMA) tahun 2013-2014 diseminarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M).

Seminar proposal yang dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kusmanto MA, Kamis (14/3) dipresentasikan kepada 53 peserta dosen dan dihadiri Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan Ir Siti Mardiana MSi, Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawaty MP di aula kampus Jl Kolam Medan Estate.

Kepala LP2M UMA Suswati mengatakan, dari jumlah 58 proposal penelitian yang diseleksi tersebut itu terdiri dari 16 proposal hibah bersaing, presentasi program doktor (S3) berjumlah 2 proposal dan proposal pengabdian masyarakat (IBM) sebanyak 10 proposal untuk mendapatkan dana penelitian program desentralisasi Dikti.

Sedangkan untuk penelitian internal DIPA UMA berupa bantuan yayasan H Agussalim Siregar sebanyak 31 proposal, bidang penelitian dosen 13 proposal dan pengabdian pada masyarakat (PPM) berjumlah 19 proposal.

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan diseminasi (seminar hasil dan publikasi) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkembangkan

motivasi dosen UMA untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat dan bagi dosen peserta yang lain tentunya akan menambah informasi dan wawasan sebagai persiapan.

Selanjutnya untuk mempublikasikan kepada masyarakat akademik hasil-hasil penelitian dosen UMA. Sehingga hasil yang diharapkan selain peningkatan kemampuan peneliti juga terstimulasi atmosfer meneliti dan berkarya ilmiah dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat mengisi jurnal ilmiah dan tabloid UMA.

Kegiatan seminar penelitian yang berlangsung selama dua hari itu menampilkan pembicara diantaranya, Dr Ir Suditama MT, Prof Dr Ir A Rafiqi Tantawi MS, Prof Dr Ir Retna Astuti Kuswardani MS dan Dr Warjio SS, MA.

Sementara Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Hery Kuswanto mengatakan, dana desentralisasi tahun ini UMA memperoleh sebesar Rp 1,1 miliar, meningkat di tahun lalu hanya mendapatkan Rp 500 juta.

"UMA tahun ini dipercayakan lagi mendapatkan dana penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar dan digunakan untuk penelitian dosen serta meningkatkan grade cluster madya menjadi cluster utama," ujarnya.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dosen, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan baru dan terkini serta merangsang dosen menulis di jurnal nasional dan internasional, karena dosen akan mendapatkan penghargaan (reward) (***)

Analisa

Jumat, 15 Maret 2013

Halaman 10

UMA Terima Bantuan Rp 1,7 M

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) memperoleh bantuan dana untuk peningkatan sarana dan prasarana dari pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).

Bantuan yang diberikan tersebut membutuhkan UMA semakin dipercaya pemerintah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

Selain bantuan dari Dikti, pihak Yayasan Perguruan Haji Agus Salim (YPHAS) juga memberikan dana bantuan untuk mendukung kualitas pendidikan di UMA.

"Total dana hibah bantuan baik dari Dikti dan yayasan itu sebesar Rp 1,7 miliar," ungkap Wakil Rektor bidang Keuangan dan Kepegawaian, Ir Hj Siti Mardiana saat temu pers kepada wartawan, Kamis (14/3) di Biro Rektor UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Dipandu, Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, Ir H. Zulhery Noer MP, didampingi KabagHumas, Ir Asmah Indrawati MSi, Siti Mardiana menjelaskan yang diterima UMA semuanya untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan, sistem mengajar dan pelayanan kepada mahasiswa.

"Diantara bantuan itu berupa buku pustaka sebanyak 1.800 ekslembar dengan berbagai jenis buku, peralatan laboratorium teknik dan pertanian, sarana teknologi informasi (komputer), sarana kuliah (kursi, meja, dan pengadaan software," jelas Mardiana.

Tawarkan

Dekan Fakultas Teknik, Ir Hj Hanizah MT didampingi Wakil Dekan bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT dan Ketua Jurusan Teknik Sipil, Ir Kamaluddin Lubis MT, mengatakan dari bantuan yang diterima itu, Fakultas Teknik UMA kini memiliki sarana laboratorium yang lengkap untuk pratikum, yakni laboratorium mekanika tanah, laboratorium beton dan laboratorium jalan raya.

"Kelengkapan laboratorium yang lengkap di Fakultas Teknik ini, tentunya sangat menunjang pratikum mahasiswa sehingga kualitas lulusan Fakultas Teknik UMA," jelas Hanizah.

Dengan sarana laboratorium yang lengkap, Dekan Fakultas Teknik UMA ini juga menawarkan kepada perguruan tinggi lainnya untuk bersinergi mempergunakan fasilitas laboratorium Teknik UMA.

"Dengan adanya alat - alat baru, kami menawarkan pratikum di Teknik UMA, karena selain didukung peralatan yang lengkap dan juga SDM dosen Teknik UMA," ujarnya.

Wakil Rektor bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA menambahkan bantuan - bantuan dana yang diterima mendukung lengkapnya sarana dan prasarana di UMA, apalagi saat ini UMA telah *cluster madya* ingin berubah menjadi *cluster utama*.

Senin, 18 Maret 2013

REALITAS 3

Rp 1,7 Miliar Untuk Sarana dan Prasarana

UMA Tingkatkan Kualitas Belajar Mengajar

Medan, Realitas

Kepercayaan pemerintah dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Medan Area (UMA) semakin meningkat.

Tahun ini saja, sekitar Rp. 1,7 miliar dana bantuan, baik hibah maupun komitmen Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), telah dimanfaatkan untuk peningkatan sarana dan prasarana, diantaranya membangun gedung baru, peningkatan peralatan belajar mengajar, perpustakaan, laboratorium dan lainnya, yang telah membawa UMA menuju perubahan yang signifikan, yakni dari cluster media menjadi cluster utama.

Hal tersebut dikatakan Wakil Rektor I UMA Dr. H. Heri Kusmanto MA didampingi WR-II Dra Hj.

Siti Mardiana MSi, WR-III Ir. Zulheri Nur MP dan Dekan Fakultas Teknik UMA Ir. Hj. Haniza, MT dalam temu pers di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (14/3)

Senada, Zulheri mengatakan, kualitas KBM UMA memang diupayakan semaksimal mungkin lebih baik lagi, khususnya dengan melengkapi sarana prasarana yang ada, misalnya untuk laboratorium teknik, yang saat ini sangat dibutuhkan buat mahasiswa melakukan praktikum, modul dan lainnya, sehingga kegiatan belajar mengajar di UMA dapat terjamin baik.

Demikian juga Ir. Mardiana, menurutnya, dengan memperoleh bantuan hibah PHP dari Dikti ditambah dana pendukung dari yayasan,

UMA kini sudah bisa menambah 1.800 judul buku di perpustakaan, melengkapi sarana TIK, Lcd, Laptop, pengadaan software dan lainnya.

Seementara itu, Dekan FT UMA, Ir. Hj. Haniza, MT mengatakan, program fakultas teknik, tidak terlepas dari kerja universitas, yang berhubungan dengan sistem penjaminan mutu internal.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, khusus dua tahun belakangan ini fakultas teknik cukup banyak menerima bantuan dari diktri, tahun I dikhususkan membenahi laboratorium teknik, demikian juga bantuan tahap II ini.

"Alhamdulillah segala praktikum yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum telah bisa dilaksanakan dengan baik lagi, dirancang, mekanika



SAMPAIKAN : Para Wakil Rektor UMA menyampaikan kemajuan UMA, ditinjau dari penyediaan sarana dan prasarana yang semakin memadai.

tanah, laboratorium jalan raya, laboratorium beton. Tiga lab khusus untuk mahasiswa jurusan teknik sipil agar mampu berkompetisi sesuai dengan kemajuan globalisasi.

Biaya untuk lab itu sangat mahal. Apalagi yang berhubungan dengan mekanika tanah, percobaan, sempel, konsenterate, mengukutr tanah, tingginya aspal,

stabilitas, itu sangat disukai mahasiswa. Kami harap dengan adanya peralatan ini akan menjadi motivasi bukan saja bagi mahasiswa, tetapi juga bagi staf pengajar melakukan penelitian.

Dengan adanya alat penunjang eksperimen mahasiswa dan dosen diharapkan UMA jadi perguruan tinggi unggul," ujarnya. (R-1)

HARIAN

andadas

LUGAS DAN CERDAS

Jumat

15 Maret 2013

Hal.

11

UMA Terima Bantuan Rp1,7 M dari Dikti

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) memperoleh bantuan dana untuk peningkatan sarana dan prasarana dari pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).

Bantuan yang diberikan tersebut membuktikan UMA semakin dipercaya pemerintah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

Selain bantuan dari Dikti, pihak Yayasan Perguruan Haji Agus Salim (YPHAS) juga memberikan dana bantuan untuk mendukung kualitas pendidikan di UMA.

"Total dana hibah bantuan baik dari Dikti dan yayasan itu sebesar Rp1,7 miliar," ungkap Wakil Rektor bidang Keuangan dan Kepegawaian UMA, Ir Hj Siti Mardiana MSi kepada wartawan, Kamis (14/3) di Biro Rektor UMA, Jalan Kolam, Medan Estate.

Didampingi Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, Ir H Zulhery Noer MP, Kabag Humas Ir Asmah Indrawati MSi, Siti Mardiana menjelaskan yang diterima UMA semuanya untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan, sistem mengajar, dan pelayanan kepada mahasiswa.

"Di antara bantuan itu berupa buku pustaka sebanyak 1.800 eksemplar dengan berbagai jenis buku, peralatan laboratorium teknik dan pertanian, sarana teknologi informasi (komputer), sarana kuliah berupa kursi, meja, dan pengadaan software," jelas Mardiana.

Dalam kesempatan itu, De-

Hanizah MT didampingi Wakil Dekan bidang Akademik Sherlly Maulana ST MT dan Ketua Jurusan Teknik Sipil Ir Kamaluddin Lubis MT, mengatakan dari bantuan yang diterima itu, Fakultas Teknik UMA kini memiliki sarana laboratorium yang lengkap untuk praktikum, yakni laboratorium mekanika tanah, laboratorium beton, dan laboratorium jalan raya.

"Kelengkapan laboratorium yang lengkap di Fakultas Teknik ini, tentunya sangat menunjang praktikum mahasiswa sehingga menunjang peningkatan kualitas lulusan Fakultas Teknik UMA," jelas Hanizah.

Dengan sarana laboratorium yang lengkap, Dekan Fakultas Teknik UMA ini juga menawarkan kepada perguruan tinggi lainnya untuk bersinergi mempergunakan fasilitas laboratorium Teknik UMA.

"Dengan adanya alat-alat baru, kami menawarkan praktikum di Teknik UMA, karena selain didukung peralatan yang lengkap dan juga SDM Dosen Teknik UMA," ujarnya.

Wakil Rektor bidang Akademik Dr H Heri Kusmanto MA menambahkan bantuan-bantuan dana yang diterima mendukung lengkapnya sarana dan prasarana di UMA, apalagi saat ini UMA telah cluster madya ingin berubah menjadi cluster utama. "Kelengkapan sarana dan prasarana semakin menunjang peningkatan SDM dan juga kualitas pendidikan di UMA," ungkap Heri yang baru saja meraih doktor (PhD) dari

HARIAN UMUM

Medan Pos

NETU, 16 MARET 2013

03

Rp 1,7 Miliar Untuk Sarana Dan Prasarana

UMA Tingkatkan Kualitas Belajar Mengajar

Medan (Medan Pos),-

KEPERCAYAAN pemerintah dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Medan Area (UMA) semakin meningkat. Tahun ini saja, sekitar Rp 1,7 miliar dana bantuan, baik hibah maupun komitmen Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), telah dimantapkan untuk peningkatan sarana dan prasarana, diantaranya membangun gedung baru, peningkatan peralatan belajar mengajar, perpustakaan, laboratorium dan lainnya yang telah membawa UMA menuju perubahan yang signifikan, yakni dari cluster media menjadi cluster utama.

Hal tersebut dikatakan Wakil Rektor I UMA Dr. H. Hen Kusmanto MA didampingi WR-II Dra Hj Siti Mardiana MSi, WR-III Ir. Zulheri Nur MP dan Dekan Fakultas Teknik UMA Ir. Hj. Haniza, MT dalam temu pers di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (14/3)

Senada, Zulheri mengatakan, kualitas KBM UMA memang dipayakani semaksimal mungkin lebih baik lagi, khususnya dengan melengkapi sarana prasarana yang ada, misalnya untuk laboratorium teknik, yang saat ini sangat dibutuhkan untuk mahasiswa melakukan praktikum, modul dan lainnya, sehingga kegiatan belajar mengajar di UMA dapat terjamin.

Demikian juga Ir. Mardiana, menurutnya, dengan membentangkan bantuan hibah PHP dari Dikti ditambah dana penunjang dari yayasan, UMA kini sudah bisa menambah 1.800



Para wakil rector UMA menyampaikan kemajuan UMA ditinjau dari penyediaan sarana dan prasarana yang semakin memadai. (Photo MP/ist)

judul buku di perpustakaan, melengkapi sarana TIK, Lcd, Laptop, pengadaan software dan lainnya.

Sementara itu, Dekan FT UMA, Ir. Hj. Haniza, MT mengatakan, program fakultas teknik, tidak terlepas dari kerja universitas, yang berhubungan dengan sistem penjaminan mutu internal.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, khusus dua tahun belakangan ini fakultas teknik cukup banyak menerima bantuan dari diktri, tahun I dikhususkan membenahi laboratorium teknik, demikian juga bantuan tahap II ini.

"Alhamdulillah segala praktikum yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum telah bisa dilaksanakan dengan baik lagi, dirancang, me-

kanika tanah, laboratorium jalan raya, laboratorium beton.

Tiga lab khusus untuk mahasiswa jurusan teknik sipil agar mampu berkompetisi sesuai dengan kemajuan globalisasi. Biaya untuk lab itu sangat mahal. Apalagi yang berhubungan dengan mekanika tanah, percobaan, sempel, konsentrate, mengukur tanah, tingginya aspal, stabilitas, itu sangat disukai mahasiswa.

Kami harap dengan adanya peralatan ini akan menjadi motifasi bukan saja bagi mahasiswa, tetapi juga bagi staf pengajar melakukan penelitian.

Dengan adanya alat penunjang eksperimen mahasiswa dan dosen diharapkan UMA jadi perguruan tinggi unggul," ujarnya. (R-21)

HARIAN TORAS

TERDEPAN - LUGAS - TEGAS

Selasa

30 April 2013 | Edisi 26 Tahun I

UMA Peroleh Dana Hibah Rp 1,7 M

Universitas Medan Area (UMA) memperoleh dana hibah sebesar Rp 1,7 miliar dari Dirjen Pendidikan Tinggi dan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim guna meningkatkan kualitas belajar mengajar di kampus itu.

Tahun Ajaran 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar UMA berupaya melakukan pembenahan secara internal melalui bantuan hibah Dikti dan yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, kata Wakil Rektor II UMA Ir Zulheri Noor MP didampingi Humas Ir Asma Indrawati, MP, Kemarin, di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Dana hibah yang diperoleh tersebut diserahkan untuk perlengkapan laboratorium Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian UMA. Dengan bantuan itu cukup mendukung bagi mahasiswa sehingga kelak melahirkan lulusan yang berkualitas. Bantuan Dikti juga berupa sebanyak 1800 eks buku dengan berbagai judul, TIK dan sarana perkuliahan berupa meja dosen, kursi, sofwer, kata Zulheri.

Wakil Rektor I, Dr H Heri Kusmanto, MA mengakui perhatian dan kepercayaan pemerintah terhadap UMA saat ini cukup tinggi.

UMA saat ini selain men-

ingkatkan sumber daya manusia juga melakukan pembenahan terhadap perpustakaan yang ditunjang komitmen yayasan dengan membangun gedung baru di kampus II.

Dekan Fakultas Teknik UMA mengakui semua program yang dikerjakannya tak terlepas dari program kerja universitas yakni bagaimana meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar.

Dalam dua tahun belakangan ini, FTUMA memiliki banyak temuan baru, kata Dekan FT UMA, seraya menyatakan bahwa segala praktikum yang dirancang dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012



SENIN, 6 – 13 MEI 2013

12

UMA Peroleh Dana Hibah Rp 1,7 M

Medan, FIB

Universitas Medan Area (UMA) memperoleh dana hibah sebesar Rp 1,7 Miliar dari Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud dan dari Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim guna meningkatkan kualitas belajar mengajar di kampus itu.

"Pada Tahun Akademik 2013 dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar UMA berupaya melakukan pembenahan secara internal melalui bantuan Hibah Ditjen Dikti Depdikbud dan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim," kata Wakil Rektor II UMA Ir Zulheri Noor MP didampingi Ka Humas UMA Ir Asmah Indrawati, MP, belum lama ini di kampus Jalan Kolam, Medan Estate.

Dana hibah yang diperoleh tersebut diserahkan untuk perlengkapan Laboratorium Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian UMA. Bantuan itu cukup mendukung bagi mahasiswa sehingga kelak melahirkan lulusan yang berkualitas.

"Bantuan Ditjen Dikti juga berupa sebanyak 1.800 eksemplar buku dengan berbagai judul, ATK dan sarana perkuliahan berupa meja dosen, kursi, software," tambah Zulheri.

Wakil Rektor I UMA, Dr H Heri Kusmanto, MA mengakui perhatian dan kepercayaan pemerintah terhadap UMA saat ini cukup tinggi. UMA saat ini selain meningkatkan sumber daya manusia juga melakukan pembenahan terhadap perpustakaan yang ditunjang komitmen yayasan dengan membangun gedung baru di Kampus II.

Sementara itu Dekan Fakultas Teknik UMA mengakui semua program yang dikerjakannya tak terlepas dari program kerja universitas yakni bagaimana meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar. "Dalam dua tahun belakangan ini, FT UMA memiliki banyak temuan baru," kata Dekan FT UMA seraya menyatakan bahwa segala praktikum yang dirancang dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

@Rel/Husni****

Provsu di Bawah 60 Persen?

No. Form : FM-HPT-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

Jumat, 15 Maret 2013

Oleh: Ir. Gustami Harahap., MP

Halaman 24

lisa
Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara diselenggarakan ke tertanggal 7 Maret dilaksanakan daftar urutan Lingkaran Survei sebesar 47,42 persen, ut pemantauan yang agri. Dirjen Kesbang- pemilih tetap yang nya melaksanakan pil- kirakan di bawah 60 Maret 2013) Kemendagri, mengapa ini, maka diharapkan hak, dan merupakan ersama ke depan agar ke depan dapat diting- mereka bahwa penye- merminatnya pemilih aksanakan kewena- pilkada, dikarenakan nuh dengan keadaan rubahan yang signi- pilkada yang kurang, litik masyarakat yang penyebab, mengapa tetap di bawah 60 kada Provsu yang a orang mempunyai

analisis yang masing-masing telah diprediksi penulis sebelumnya bahwa fenomena ini pasti terjadi, disebabkan beberapa faktor-faktor penyebab mengapa pilkada dengan tingkat partisipasi pemilih itu berkurang, meliputi :

Tidak Berubah

Pertama, bahwa kandidat yang diajukan untuk cagubsu dan cawagubsu tidak representatif, dikarenakan bahwa kandidat tidak mempunyai prestasi kinerja dan reputasi yang gemilang, termasyhur dan terkenal dalam kepemimpinan di pemerintahan. Banyak orang berpendapat bahwa memilih dan tidak memilih ya tidak ada yang berubah, dan tidak berpengaruh apa-apa dengan diri saya. Sikap seperti ini menunjukkan bahwa pembangunan yang dirasakan selama ini tidak ada, bahkan mengalami kemunduran dengan tingginya tingkat pengangguran, biaya sekolah yang mahal, serta biaya kesehatan yang melambung tinggi dan bahkan biaya hidup yang meningkat

Kedua, pemilih pilkada merasa apatis, capek, lelah, dan lemas hanya melihat photo dan selebaran program kerja para kepala dinas, tapi realisasi pembangunan yang menguntungkan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung, tidak nampak, sederhana saja urusan masalah

KTP yang belum selesai distribusinya, masalah urusan di kantor lurah dan camat masih seperti yang lalu juga, masalah penanganan pedagang kaki lima (PKL), masih dengan menggunakan kekerasan satpol PP yang kurang bertanggung jawab, serta aneka mikro lainnya masih seperti yang lalu tidak mengalami perubahan apapun.

Ketiga, pemilih pilkada kurang mempercayai jika cagubsu dan cawagubsu yang terpilih mampu melaksanakan pembangunan yang benar-benar konkrit dirasakan banyak orang, sebab selama ini konsentrasi pembangunan itu tidak merata, hanya menjadi prioritas dari gubernur dan wakil gubernur yang dimaukannya. Sebab secara konkrit bahwa visi dan misi sewaktu disampaikan ke public hanya disimpan, sehingga koordinasi kinerja per hari tidak terstruktur, sehingga orientasi tugas tidak terstruktur dan konstruktif.

Keempat, pemilih merasa bahwa Propinsi Sumatera Utara terlalu luas, sehingga Gubernur dan wakil gubernur yang terpilih kurang mampu mengkoordinasikan 33 kepala daerah seperti bupati dan walikota, agar mampu meninjau dan mengembangkan potensi pembangunan kearifan lokal yang spesifik

berdasarkan daerah masing-masing, sehingga dirasa kontribusi gubernur dan wakil gubernur tidak mampu melaksanakan intervensi yang dinamis terhadap pola pembangunan yang akan diselenggarakan di daerah-daerah.

Diharapkan mereka bahwa Propinsi Sumatera Utara sudah sewajarnya dipimpin oleh dua Gubernur (dimekarkan), sehingga percepatan pembangunan dapat dicapai secara konkrit di daerah-daerah.

Kelima, pemilih beragapan bahwa cagubsu dan cawagubsu yang dipilih tidak mempunyai keahlian dalam mewujudkan profesional manajemen dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan benar (*good governance*) akan tetapi hanya menghasilkan dan mewujudkan cagubsu dan cawagubsu yang hanya berorientasi terhadap patrimonial manajemen ke pertaian saja.

Kondisi ini memberikan refleksi yang tidak signifikan terhadap pengelolaan 33 kabupaten/kota. Posisi dari gubernur dan wakil gubernur hanya sebatas pemberhentian dan pelantikan kepala daerah saja, dan kurang mampu mengsinkronisasikan antara pola pembangunan propinsi dengan pola di kabupaten/kota

Keenam, pemilih yang tidak mau tau dengan perubahan di lingkungan pema-

ngunan Propinsi Sumatera Utara. Ada kalanya pemilih beranggapan bahwa hadir dan tidak hadir dalam pilkada dalam menyalurkan kewenangannya di pilkada Provsu sama saja, oleh karena itu dari pada waktu terkuras untuk kea rah yang kurang produktif, maka lebih baik tidak usah melakukan pemilihan, ketika pilkada berlangsung. Kemungkinan pemilih yang mempunyai sikap seperti ini sangat kecil, namun menyebar di segala tempat sehingga akumulasi sikap pemilih yang seperti ini cukup mempengaruhi jumlah pemilih yang dating ke tempat pemungutan suara (TPS)

Ketujuh, elektabilitas (dinamika kepercayaan publik) kandidat cagub dan cawagub yang dipromosikan sangat rendah, oleh karena tidak ada kandidat baru yang dipromosikan yang dapat memberikan kemajuan yang berarti terhadap pembangunan di Provsu. Semta calon cagub dan cawagub para politikus, dan sedikit birokrat, dan masyarakat sipil biasa, serta hampir dua pertiga calon telah mempunyai jabatan (seperti pak Soekirman (wakil bupati Sergei), Effendy Simbolon (DPR Pusat PDI Perjuangan), Chairuman Harahap (DPR Pusat Golkar), Amri Tambunan (Bupati Deli Serdang, *(Bersambung ke hal. 34)*

Mengapa... (sambungan dari hal. 24)

Tatot (Wakil gubernur incumbent), serta T. Erry Nuryadi Bupati Sergei).

Publik beranggap manusia di atas sangat aus dengan ibatan, oleh karena itu masyarakat merasa naks dan tidak ergairah dengan melihat calon cagub dan cawagub yang telah mempunyai jabatan vital, namun tidak melahirkan regenerasi pemimpinan yang potensial dan masih banyak di Provsu di untuk dipromosikan sebagai cagub dan cawagub.

Kedelapan partisipasi pemilih yang rendah, disebabkan bahwa mereka melihat bahwa Provsu sebenarnya mempunyai banyak kandidat-kandidat pemimpin yang dapat calonkan sebagai cagub dan cawagub, namun tidak teromosi ke permukaan, dengan perkataan lain tidak ada rtai pendukung, atau hanya segelintir orang yang engetahui yang disebut dengan sosok independen.

Jalur Independen

Kenapa KPU tidak membukakan kesempatan pada cagub dan cawagub yang independen ini, apakah karena kurang modal ataukah ada faktor lain, sehingga daya partisipatif pemilih menjadi tidak bersemangat dan kendor di tengah jalan, sehingga iklim demokrasi pada pilkada di Provsu, kemaren tidak mengigit dalam arti kurang dirasakan masyarakat banyak.

Kesembilan, partisipasi pemilih merasa sedih dan bertanya kepada hati sendiri, setelah pilkada berlangsung kenapa ya tidak ada yang muncul orang asli Propinsi Sumatera Utara, untuk lahir sebagai pemimpin cagub dan cawagub di Propinsi Sumatera, kenapa mesti mengadopsi orang dari luar sebagai cagub dan cawagub di negeri asal.

Meskipun asumsi si pemilih, penulis dan kandidat menganut paham Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI). Sebagai contoh : Gubernur Jabar, tetap berasal dari Jabar, Gubernur Jateng, tetap berasal dari Jateng, Gubernur Sumatera Selatan, tetap berasal dari Sumatera Selatan, kecuali Gubernur DKI Jakarta, bukan bersal dari betawi tetapi pemimpin yang berhasil diplotkan untuk membangun Jakarta. Baru seumur hidup penulis, bahwa sesungguhnya banyak pemimpin di Provinsi Sumatera Utara, tetapi tidak mengorbit sebagai pemimpin yang benar-benar mampu menduduki amanah jabatan cagub dan cawagub

Penulis : Staf Pengajar Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area, Medan 2013

WASPADA

WASPADA

Rabu
27 Maret 2013

B1

IMKA Aarih Ersada UMA Gelar Bakti Sosial

MEDAN (Waspada): Ikatan Mahasiswa Karo Aarih Ersada Universitas Medan Area (UMA) mengadakan bakti sosial di Desa Budaya Lingga, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Karo, kemarin.

"Kegiatan yang dilakukan 30 mahasiswa tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA Aarih Ersada) itu bertema Peduli Terhadap Sesama dan Pendidikan Anak Bangsa," kata Humas UMA Ir Asmah Indrawaty, Selasa (26/3).

Menurut Asmah, kegiatan yang berlangsung 16-17 Maret 2013 itu, menyertakan dosen pembina Chairul Anwar Munthe SPsi, MPsi. Kegiatan bakti sosial diisi berbagai kegiatan berupa, pengenalan mahasiswa UMA dengan masyarakat, diskusi budaya dan sejarah.

Kegiatan aksi bersih ke makam Rajaraja Lingga, gotong royong bersama Karang Taruna, belajar dan bermain, memberikan buku tulis kepada ratusan anak desa Lingga, serta 70 paket sembako kepada warga kurang mampu. "Kegiatan dua hari itu benar-benar dimanfaatkan mahasiswa untuk berbaur dengan warga Desa Lingga, sehingga seperti berada di rumah sendiri," tuturnya.

Hal itu, kata Asmah, menambah semangat dan menciptakan rasa kekeluargaan karena dari sisi bahasa sudah sinergis satu sama lain. Yang paling menarik, mahasiswa diajarkan memasak lemang, yang dalam bahasa Karo *rires*. Sebagai ketua panitia bakti sosial Edi Perwira Ginting.

"Kegiatan itu sebagai bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian antar sesama mahasiswa Karo yang tergabung pada Aarih Ersada. Selain itu, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan sebagai salah satu pilar mencerdaskan bangsa," sebutnya.

Ketua IMKA Aarih Ersada UMA Denhas Maha mengatakan, kegiatan akan dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasinya. Setidaknya bakti sosial dapat juga dilakukan oleh masyarakat umum selain mahasiswa Karo. Sementara itu, Kepala Desa Budaya Lingga Benyamin Ginting ST, menyambut baik bakti sosial mahasiswa UMA itu. (m49)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Kamis, 21 Maret 2013

Hal : 10

Ikatan Mahasiswa Karo UMA Bakti Sosial di Desa Budaya Lingga



Medan, Realitas

Ikatan Mahasiswa Karo Arih Ersada Universitas Medan Area (UMA) mengadakan bakti sosial di Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Karo, kemarin.

"Kegiatan mengambil tema Peduli Terhadap Sesama dan Pendidikan Anak Bangsa, dikemas dengan kebersamaan diikuti 30 mahasiswa yang tergabung pada Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA) Arih Ersada berlangsung selama dua hari (16-17/3), "kata Humas UMA Ir.Asmah Indrawaty, MS, di Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (20/3).

Dikatakan Asmah, turut serta dosen pembina Chairul Anwar Muntine, S.Psi, M.Psi. Adapun bakti sosial diisi berbagai kegiatan berupa, perke-

tulis kepada ratusan anak desa Lingga serta 70 paket sembako kepada warga kurang mampu.

"Kegiatan dua hari itu benar-benar dimanfaatkan mahasiswa untuk berbaur dengan warga Desa Lingga, sehingga seperti berada di rumah sendiri. Hal itu menambah semangat dan menciptakan rasa kekeluargaan karena dari sisi bahasa sudah sinergis satu sama lain. Yang paling menarik, mahasiswa diajarkan memasak lemang, yang dalam bahasa karonya rires, "ujarnya.

Pada kesempatan itu, Ketua Panitia Bakti Sosial, Edi Perwira Ginting sebut Asmah, bakti sosial diadakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian antar sesama mahasiswa karo

UMA, Denhas Maha menambahkan bahwa kegiatan akan dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasinya. Setidaknya bakti sosial dapat juga dilakukan oleh masyarakat umum selain mahasiswa karo. "Hal itu menunjukkan kesadaran kita sebagai saudara sebangsa dan setanah air, sehingga harus ikut merasakan dan peduli bagaimana bentuk dan kehidupan komunitas etnik yang ada di negara ini. "ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Budaya Lingga Benyamin Ginting, ST ujar Asmah menambahkan, bersyukur dengan adanya bakti sosial yang dianggapnya sebagai bentuk perhatian generasi muda. "Dimanapun desa di negeri ini tetap butuh perhatian dari siapapun. Hal itu untuk memberi masukan satu sama lain, pe-

analisa

Jumat, 22 Maret 2013

Halaman 34

IMKA UMA Baksos di Desa Budaya Lingga Karo

Medan, (Analisa)

Ikatan Mahasiswa Karo Aarih Ersada (IMKA) Universitas Medan Area (UMA) mengadakan bakti sosial (baksos) di Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Karo.

Baksos tersebut dilaksanakan selama dua hari yakni Sabtu (16/3) hingga Minggu (17/3) dengan tema "Peduli Terhadap Sesama dan Pendidikan Anak Bangsa"

Demikian diungkapkan Kabag Humas UMA, Ir. Asmah Indrawaty MS, Kamis (21/3) di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate,

Asmah menjelaskan dalam kegiatan itu turut mendampingi mahasiswa, dosen pembina Chairul Anwar Munthe, S.Psi, M.Psi.

Baksos diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya, perkenalan mahasiswa UMA dengan masyarakat, diskusi budaya dan sejarah, aksi bersih ke makam raja-raja lingga, gotong royong bersama Karang Taruna, belajar dan bermain, memberikan buku tulis kepada ratusan anak kawasan desa Lingga serta 70 paket sembako kepada warga kurang mampu.

Kegiatan selama 2 hari itu benar-benar dimanfaatkan mahasiswa untuk berbaur dengan warga Desa Lingga,

sehingga tercipta rasa kekeluargaan. Bahkan, IMKA Aarih Ersada diajarkan memasak lemang, yang dalam bahasa Karo disebut Rires

Pada kesempatan itu, Ketua Panitia Bakti Sosial, Edi Perwira Ginting sebut Asmah, bakti sosial diadakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian antar sesama mahasiswa Karo yang tergabung pada Aarih Ersada.

Selain itu, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan sebagai salah satu pilar mencerdaskan bangsa.

Ketua IMKA Aarih Ersada UMA, Denhas Maha menambahkan baksos diwujudkan dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasinya.

Hal itu untuk menunjukkan kesadaran kita sebagai saudara sebangsa dan setanah air.

Sementara itu, Kepala Desa Budaya Lingga Benyamin Ginting, ST lanjut Asmah, memberikan apresiasi kepada 30 mahasiswa yang tergabung pada IKMA Aarih Ersada UMA.

Dia sangat bersyukur dengan adanya baksos yang dianggapnya sebagai bentuk perhatian generasi muda kepada masyarakat desa.

(twh)

Jumat

2 Maret 2013

Hal. 11

Imka UMA Bakti Sosial di Desa Budaya Lingga

Medan-andalas

Kelompok Mahasiswa Karo (Imka) Arih Ersada Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan bakti sosial di Desa Budaya Lingga Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, 16-17 Maret lalu.

Kegiatan bertajuk 'Peduli Terhadap sesama dan Pendidikan Anak Bangsa' diikuti 30 mahasiswa yang tergabung dalam Imka Arih Ersada UMA," kata Humas UMA Ir Hamah Indrawaty, MP, didampingi dosen pembina Chairul Anwar Munthe, SPsi, MPA, Ketua Imka Arih Ersada UMA, Denhas Maha, dan Ketua Panitia, Edi Perwira Ginting, di Kampus UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (21/3).

Dibacakan Asmah, bakti sosial diisi berbagai kegiatan, di antaranya pengenalan mahasiswa UMA dengan masyarakat, diskusi budaya dan sejarah, aksi bersih ke makam raja-raja Lingga, pawai royong bersama Karang Taruna, beladiri bermain, memberikan bantuan buku tulis kepada ratusan anak Desa Lingga serta 70 paket sembako kepada warga kurang mampu.

Kegiatan dua hari itu benar-benar dimantapkan mahasiswa untuk berbaaur dengan warga Desa Lingga, sehingga seperti berada di rumah sendiri. Hal itu menambah semangat dan menciptakan rasa kekeluargaan karena diajarkan bahasa sudah sinergis satu sama lain. Yang paling menarik, mahasiswa diajarkan memasak lemag, yang dalam bahasa Karo disebut rires," ujarnya.

Ketua Panitia Bakti Sosial, Edi Perwira



andalas/ct

BINGKISAN-Pengurus Imka Arih Ersada UMA menyerahkan bingkisan kepada Kepala Desa Budaya Lingga Benyamin Ginting, ST, saat menggelar bakti sosial di desa tersebut.

Ginting menambahkan, bakti sosial sebagai bentuk pengabdian masyarakat guna menumbuhkan kepedulian antarsesama mahasiswa Karo yang tergabung dalam Imka Arih Ersada UMA. Selain itu, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan sebagai salah satu pilar mencerdaskan bangsa.

Ketua Imka Arih Ersada UMA, Denhas Maha mengatakan, kegiatan akan dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi yang dipimpinnnya. "Hal itu menunjukkan kesadaran kita sebagai saudara sebangsa dan setanah air, sehingga harus ikut merasakan dan peduli bagaimana bentuk dan kehidupan komunitas

etnik yang ada di negara ini," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Desa Budaya Lingga Benyamin Ginting, ST, saat bersilaturahmi dengan Imka UMA mengatakan, bersyukur dengan adanya bakti sosial yang dianggapnya sebagai bentuk perhatian generasi muda. "Dimanapun desa di negeri ini tetap butuh perhatian dari siapapun. Hal itu untuk memberi masukan satu sama lain, sehingga informasi bisa berkembang. Dengan demikian, bhineka tunggal ika bukan lagi sebuah selogan, tapi sebuah alat perekat pembangunan untuk kemajuan suatu daerah," ungkap Ginting. (HAM)

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Senin, 25 Maret 2013

REALITAS 6

Tim Futsal Psikologi UMA Wakili Sumatera di Kejuaraan Nasional

Medan, Realitas

Usai menjuarai kompetisi Futsal antar Mahasiswa Psikologi se Sumatera Regional I meliputi Aceh, Medan, Pekanbaru dan Jambi 1-3 Februari 2013 lalu, tim futsal Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) akan bertandang ke Yogyakarta mengikuti even Pocari Sweat Futsal Championship di Stadion UGM Yogyakarta, 25-31 Mei 2013 mendatang.

"Kita targetkan menjadi juara utama dalam even bergengsi ini. Apalagi, skuad kita memang sudah siapkan jauh hari," ujar manajer tim Teguh Sanjoko saat memohon izin kepada pimpinan universitas, Wakil Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP, di Biro Rektor UMA Jalan Alam Medan Estate, Jum'at (22/

Tidak hanya Teguh, sejumlah pemain diantaranya, Abdurrahman (Kiper), Dedi Samuel Nainggolan, Anwar Sinaga dan dua pemain inti, Sonni Kurniawan dan Muhammad Doni yakin jika tim futsal Psikologi UMA akan mampu menyisihkan lawan-lawannya.

Menurut Teguh, tim akan mudah melenggang ke babak semi-final karena mereka berada di grup A yang terdiri dari Sriwijaya FC, Unpad Psikologi dan Budaya United. Begitupun, tim tidak akan 'besar kepala' meskipun target tim mencapai babak final.

"Kami hanya melihat lawan terberat itu justru di grup B yang kebanyakan dihuni tim tim tangguh dari Makassar," tambah Sonni, yang juga pemain divisi II U-22 PSMS Medan, yang baru-baru ini ikut

memperkuat tim Sumut berlaga di PON Pekanbaru.

Sementara itu, WR III UMA Ir. Zulheri Noer MP yang juga didampingi Ka Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty MP meminta mahasiswa yang akan bertanding dalam ajang nasional itu dapat mengharumkan nama baik Sumatera Utara, khususnya UMA.

"Saya berharap kalian dapat mengukir prestasi agar mendorong teman-teman kalian untuk berprestasi, sehingga, sukses belajar, sukses berkreatifitas dan sukses menempuh kehidupan setelah menamatkan bangku kuliah," ujar Heri seraya menyatakan, UMA selalu berupaya mendorong minat dan prestasi mahasiswa di bidang kreatifitas apa saja.

(R-ji)



Tim Futsal Fakultas Psikologi UMA diabadikan bersama Wr III UMA Ir, Zukeri Nur MP

analisa

Senin, 25 Maret 2013

Halaman 14



TIM FUTSAL : Tim Futsal Psikologi UMA bersama Wakil Rektor UMA, Ir H Zulheri Noer MP (tengah) diabadikan, Junar (22/3) usai memohon izin mengikuti kejuaraan futsal antas mahasiswa psikologi di Yogyakarta.

Tim Psikologi UMA Ikut Kejuaraan Futsal Nasional

Medan, (Analisa)

Tim Futsal Psikologi UMA mewakili Sumatera Regional I, pada kejuaraan Futsal Championship di GOR UGM Yogyakarta pada 25 - 31 Mei 2013 mendatang.

Terpilihnya Tim Futsal Psikologi UMA tersebut, setelah menjuarai kompetisi futsal antar mahasiswa psikologi se Sumatera Regional I meliputi Aceh, Medan, Pekanbaru dan Jambi pada 1-3 Februari 2013 lalu.

"Kita targetkan jadi juara utama dalam kejuaraan bergengsi tersebut. Soalnya, skuad kita sudah mempersiapkan diri jauh hari," ujar manajer tim Teguh Sanjoko saat memohon izin kepada pimpinan universitas, diwakili Wakil Rektor III Ir. Zulheri Noer MP, Jum'at (22/3) di Biro Rektor UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Tidak hanya Teguh, sejumlah pemain diantaranya, Abdurrahman (kiper), Dedi Samuel Nainggolan, Anwar Sinaga dan dua pemain inti, Sonni Kurniawan dan Muhammad Doni, yakin jika tim futsal Psikologi UMA akan mampu menyisihkan lawan-lawannya. Menurut Teguh, tim akan mudah melenggang ke babak semifinal karena mereka berada di grup A yang terdiri dari Sriwijaya FC, Unpad Psikologi dan Budaya United.

"Kami hanya melihat lawan terberat itu justeru di grup B yang kebanyakan dihuni tim tim tangguh dari Makasar," ujar Teguh Sanjoko. Teguh Sanjoko menambahkan, Sonni, yang juga pemain divisi II U-22 PSMS Medan, yang baru-baru ini ikut memperkuat tim Sumut berlaga di PON Pekanbaru.

Sementara itu, WR III UMA Ir. Zulheri Noer MP

HARIAN andalas

LUGAS DAN CERDAS

Senin

25 Maret 2013

9

Hal.

Tim Futsal Psikologi UMA Wakili Sumatera di Kejurnas

Medan-andalas

Usai menjuarai kompetisi Futsal Antar-Mahasiswa Psikologi se-Sumatera Regional I meliputi Aceh, Medan, Pekanbaru dan Jambi 1-3 Februari 2013 lalu, tim futsal Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) akan bertanding pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) bertajuk Pocari Sweat Futsal Championship di GOR UGM Yogyakarta, 25-31 Mei 2013.

"Kita targetkan menjadi juara utama dalam even bergengsi ini. Soalnya, skuad kita memang sudah disiapkan jauh hari," ujar manajer tim Futsal Psikologi UMA Teguh Sanjoko saat melakukan audiensi dengan Rektor UMA diwakili Wakil Rektor III Ir Zulheri Noer MP, di Biro Rektor UMA Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (22/3).

Teguh menyatakan, para pemain futsal Psikologi UMA di antaranya Abdurrahman (kipper), Dedi Samuel Nainggolan, Anwar Sinaga dan dua pemain inti, Sonni Kurniawan dan Muhammad Doni, yakin tim ini mampu menyisihkan lawan-lawannya dalam even nasional itu.

Namun, kata Teguh, tim tidak akan mudah melenggang ke babak

semifinal karena mereka berada di grup A yang terdiri dari Sriwijaya FC, Unpad Psikologi dan Budayana United.

Begitupun, tim tidak optimis lolos ke babak final. Sebab, kami hanya melihat lawan terberat itu justeru di grup B yang kebanyakan dihuni tim tim tangguh dari Makassar," tambah Sonni, yang juga pemain divisi II U-22 PSMS Medan, yang baru-baru ini ikut memperkuat tim Sumut berlaga di PON Pekanbaru.

Sementara itu, WR III UMA Ir Zulheri Noer MP yang juga didampingi Ka Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP meminta mahasiswa yang akan bertanding dalam ajang nasional itu dapat mengharumkan nama baik Sumatera Utara, khususnya UMA.

"Saya berharap kalian dapat mengukir prestasi agar mendorong teman-teman kalian untuk berprestasi, sehingga sukses belajar, sukses berkreatifitas dan sukses menempuh kehidupan setelah menamatkan bangku kuliah," ujar Heri seraya menyatakan, UMA selalu berupaya mendorong minat dan prestasi mahasiswa di bidang kreatifitas apa saja. (HAM)

HARIAN UMUM

Medan Pos

SABTU, 23 MARET 2013

Hal: BELAKANG



Tim Futsal Fakultas Psikologi UMA diabadikan bersama Wr III UMA Ir, Zukeri Nur MP

Psikologi UMA Wakili Sumatera di Kejuaraan Futsal Nasional

Medan (Medan Pos)

USAI menjuarai kompetisi Futsal Antar Mahasiswa Psikologi se Sumatera Regional I meliputi Aceh, Medan, Pekanbaru dan Jambi 1-3 Februari 2013 lalu, tim futsal Fakultas Psikology Universitas Medan Area (UMA) akan bertandang ke Yogyakarta mengikuti even Pocari Sweat Futsal Championship di GOR UGM Yogya, 25-31 Mei 2013 mendatang.

"Kita targetkan menjadi juara utama dalam even bergengsi ini. Soalnya, skuad kita memang sudah diandalkan sejauh ini," ujar manajer tim Teguh Sanjoko saat memohon izin kepada pimpinan universitas, di-

Tidak hanya Teguh, sejumlah pemain diantaranya, Abdurrahman (Kiper), Dedi Samuel Nainggolan, Anwar Sinaga dan dua pemain inti, Sonni Kurniawan dan Muhammad Doni yakin jika tim futsal Psikologi UMA akan mampu menyisihkan lawan-lawannya.

Menurut Teguh, tim akan mudah melenggang ke babak semifinal karena mereka berada di grup A yang terdiri dari Sriwijaya FC, Unpad Psikologi dan Budayana United. Begitu pun, tim tidak akan 'besar kepala' meskipun target tim mencapai babak final.

"Kami hanya melihat lawan terberat itu justeru di grup B

baru ini ikut memperkuat tim Sumut berlaga di PON Pekanbaru.

Sementara itu, WR III UMA Ir. Zulheri Noer MP yang juga didampingi Ka Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty MP meminta mahasiswa yang akan bertanding dalam ajang nasional itu dapat mengharumkan nama baik Sumatera Utara, khususnya UMA.

"Saya berharap kalian dapat mengukir prestasi agar mendorong teman-teman kalian untuk berprestasi, sehingga, sukses belajar, sukses berkreatifitas dan sukses menempuh kehidupan setelah menamatkan bangku kuliah," ujar Zulheri.

REALITAS

REALITAS

Dikti Setujui 5 Proposal Program Kreativitas Mahasiswa UMA

Medan, Realitas
 Secara nasional, sebanyak 46.000 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang masuk ke Dirjen Dikti dari perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia. Namun yang lolos diterima hanya 7.505 proposal. Dari jumlah yang lolos itu, lima diantaranya berasal dari proposal diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA).
 "Saya mengapresiasi kegigihan dan kreativitas mahasiswa yang telah berhasil menyiapkan dan membuat proposalnya diterima dan disetujui untuk didanai Dirjen Dikti, ditengah kesibukan mahasiswa mengikuti jadwal perkuliahan di kampus," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulherry Noer MP didampingi Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawati MP di kampus Jl Kolam Medan Estate, Senin [25/3].

Zulherry menjelaskan, PKM merupakan program dari Dirjen Dikti Kemendikbud yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa agar mampu melakukan kegiatan yang bernuansa kreativitas. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk menyampaikan gagasannya dan menerapkannya sesuai kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Untuk menyikapi itu, UMA jauh-jauh hari telah mengadakan pelatihan dalam bentuk workshop diketuai Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP. Workshop ini bekerjasama dengan Dikti dengan mengundang 17 PTN/PTS se-Sumut. Hasilnya, dari 19 proposal yang diajukan UMA ke Dirjen Dikti Kemendikbud Jakarta, sebanyak lima proposal disetujui dan didanai berkisar Rp5 juta - Rp12,5 juta untuk tahun anggaran 2013. Lima proposal itu terdiri dari empat proposal bidang PKM-P dan satu proposal PKM-M. Fakultas Pertanian dan Prodi Biologi UMA mendominasi proposal yang lolos itu. Atas keberhasilan lima mahasiswa tersebut, UMA pun akan terus mengadakan pelatihan berupa workshop pembuatan

proposan agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.
 "Saya juga bangga atas keberhasilan mahasiswa UMA tersebut, apalagi seleksi yang dilakukan pusat terhadap proposal yang masuk sangat ketat," ujarnya.
 Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP menyebutkan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi telah melakukan seleksi proposal PKM 5 bidang untuk pendanaan tahun anggaran 2013. Hasil evaluasi proposal PKM 5 bidang itu bagi perguruan tinggi yang lolos seleksi dan diterima untuk didanai. Ada 6 jenis PKM yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM Penyerapan Teknologi (PKM-PT), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M), PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-PI).
 "UMA termasuk salah satu perguruan tinggi swasta yang proposalnya disetujui untuk didanai," kata Suswati, ketua pengarah pembimbing

pengajuan proposal yang juga peneliti pisang ini.
 Kelima mahasiswa UMA pengusul proposal yang lolos dan didanai Kemendikbud Dirjen Dikti yakni Fajar Sinaga untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Kompos Limbah Pertanian In-Situ. Mirzan Hasibuan untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) sebagai Biolarvasida untuk Menghambat Pertumbuhan Larva Nyamuk Aedes Aegypti. Rosiman untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Kajian Potensi Serangga Pengunjung Bunga Pisang Barangan sebagai Agen Penyebar Raistonia Solanacearum Phylotype IV Penyebab Penyakit Darah Bakteri di Sumatera Utara. Yudianto untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Wentricho Manullang untuk program kegiatan PKM-M dengan judul kegiatan Pemberdayaan Pekarangan dengan Budidaya Jahe Keranjang sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.
 Suswati menambahkan, kegiatan PKM tahun 2013 dimulai bulan Februari 2013 dan akan dimonitoring pada bulan Mei 2013. Untuk itu, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan melaksanakan kegiatan serta melakukan pemantauan pelaksanaannya.
 "Ada monitoring evaluasi pelaksanaan pada bulan Mei untuk meyakinkan proposal tersebut benar-benar dikerjakan. Jika dalam evaluasi hasil monitoring proposal tersebut bisa dipertahankan, maka selanjutnya akan direkomendasikan untuk mengikuti Pimnas (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) dengan penambahan penilaian indikator lainnya," paparnya. (R/j)

proposan agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.
 "Saya juga bangga atas keberhasilan mahasiswa UMA tersebut, apalagi seleksi yang dilakukan pusat terhadap proposal yang masuk sangat ketat," ujarnya.
 Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP menyebutkan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi telah melakukan seleksi proposal PKM 5 bidang untuk pendanaan tahun anggaran 2013. Hasil evaluasi proposal PKM 5 bidang itu bagi perguruan tinggi yang lolos seleksi dan diterima untuk didanai. Ada 6 jenis PKM yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM Penyerapan Teknologi (PKM-PT), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M), PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-PI).
 "UMA termasuk salah satu perguruan tinggi swasta yang proposalnya disetujui untuk didanai," kata Suswati, ketua pengarah pembimbing

pengajuan proposal yang juga peneliti pisang ini.
 Kelima mahasiswa UMA pengusul proposal yang lolos dan didanai Kemendikbud Dirjen Dikti yakni Fajar Sinaga untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Kompos Limbah Pertanian In-Situ. Mirzan Hasibuan untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) sebagai Biolarvasida untuk Menghambat Pertumbuhan Larva Nyamuk Aedes Aegypti. Rosiman untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Kajian Potensi Serangga Pengunjung Bunga Pisang Barangan sebagai Agen Penyebar Raistonia Solanacearum Phylotype IV Penyebab Penyakit Darah Bakteri di Sumatera Utara. Yudianto untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Wentricho Manullang untuk program kegiatan PKM-M dengan judul kegiatan Pemberdayaan Pekarangan dengan Budidaya Jahe Keranjang sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan.
 Suswati menambahkan, kegiatan PKM tahun 2013 dimulai bulan Februari 2013 dan akan dimonitoring pada bulan Mei 2013. Untuk itu, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan melaksanakan kegiatan serta melakukan pemantauan pelaksanaannya.
 "Ada monitoring evaluasi pelaksanaan pada bulan Mei untuk meyakinkan proposal tersebut benar-benar dikerjakan. Jika dalam evaluasi hasil monitoring proposal tersebut bisa dipertahankan, maka selanjutnya akan direkomendasikan untuk mengikuti Pimnas (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) dengan penambahan penilaian indikator lainnya," paparnya. (R/j)

proposan agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.
 "Saya juga bangga atas keberhasilan mahasiswa UMA tersebut, apalagi seleksi yang dilakukan pusat terhadap proposal yang masuk sangat ketat," ujarnya.
 Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP menyebutkan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi telah melakukan seleksi proposal PKM 5 bidang untuk pendanaan tahun anggaran 2013. Hasil evaluasi proposal PKM 5 bidang itu bagi perguruan tinggi yang lolos seleksi dan diterima untuk didanai. Ada 6 jenis PKM yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM Penyerapan Teknologi (PKM-PT), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M), PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-PI).
 "UMA termasuk salah satu perguruan tinggi swasta yang proposalnya disetujui untuk didanai," kata Suswati, ketua pengarah pembimbing

Harian

MANDIRI

KAMIS, 28 MARET 2013

7

5 Proposal Penelitian PKM UMA Lolos Seleksi

MEDAN, MANDIRI

Dari 46.000 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang masuk ke Dikti, sekitar 7.505 proposal perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia yang dinyatakan lolos, terdapat 5 proposal berasal dari Universitas Medan Area (UMA).

"Saya mengapresiasi kegiatan dan kreativitas mahasiswa yang telah berhasil menyiapkan dan memajukan proposalnya diterima dan disetujui untuk didanai Dirjen Dikti, ditengah kesibukan mahasiswa mengikuti jadwal perkuliahan di kampus," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulhery Noer MP didampingi Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP dan Sekretaris Ir Asmah Indrawati MP di kampus Jl Gunung Medan Estate, Sei...

Zulhery menjelaskan, PKM merupakan program dari Dirjen Dikti Kemendikbud yang bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan kegiatan yang bernuansa kreativitas. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk menyampaikan gagasannya dan menerapkannya sesuai kompetensi yang dimiliki mahasiswa.

Untuk menyikapi itu, UMA jauh-jauh hari telah mengadakan pelatihan dalam bentuk workshop diketuai Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP. Workshop itu bekerjasama dengan Dikti dengan mengundang 17 PTN/PTS se Sumut.

Hasilnya, dari 19 proposal yang diajukan UMA ke Dirjen Dikti Kemendikbud Jakarta, sebanyak lima proposal disetujui dan didanai berkisar Rp 5 juta - Rp12,5 juta untuk tahun anggaran 2013.

Lima proposal itu terdiri

dari empat proposal bidang PKM-P dan satu proposal PKM-M. Fakultas Pertanian dan Prodi Biologi UMA mendominasi proposal yang lolos itu. Atas keberhasilan lima mahasiswa tersebut, UMA pun akan terus mengadakan pelatihan berupa workshop pembuatan proposal agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.

Sedangkan Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP menyebutkan, kelima mahasiswa UMA pengusul proposal yang lolos dan didanai Kemendikbud Dirjen Dikti yakni Fajar Sinaga untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Kompos Limbah Pertanian In-Situ.

Mirzhan Hasibuan untuk program kegiatan PKM-P

dengan judul kegiatan Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) sebagai Biolarvasida untuk Menghambat Pertumbuhan Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. Rosiman untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Kajian Potensi Serangga Pengunjung Bunga Pisang Barangan sebagai Agen Penyebar *Raistonia Solanacearum* Phylotipe IV Penyebab Penyakit Darah Bakteri di Sumatera Utara.

Yudianto untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular. Wentricho Manullang untuk program kegiatan PKM-M dengan judul kegiatan Pemberdayaan Pekarangan dengan Budidaya Jahe Keranjang sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. [nsr]

Dikti Setujui 5 Proposal PKM UMA

MEDAN (*Berita*): Secara nasional, sebanyak 46.000 proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang masuk ke Dirjen Dikti dari perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia. Namun yang lolos diterima hanya 7.505 proposal. Dari jumlah yang lolos itu, lima diantaranya berasal dari proposal diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA).

"Saya mengapresiasi kegigihan dan kreativitas mahasiswa yang telah berhasil menyiapkan dan membuat proposalnya diterima dan disetujui untuk didanai Dirjen Dikti, ditengah kesibukan mahasiswa mengikuti jadwal perkuliahan di kampus," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulherry Noer MP didampingi Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawati MP di kampus Jl Kolam Medan Estate, kemarin.

Zulherry menjelaskan, PKM merupakan program dari Dirjen Dikti Kemendikbud yang bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan kegiatan yang bernuansa kreativitas. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk menyampaikan gagasannya dan menerapkannya sesuai kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Untuk menyikapi itu, UMA jauh-jauh hari telah mengadakan pelatihan dalam bentuk workshop diketuai Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP. Workshop itu bekerjasama dengan Dikti dengan mengundang 17 PTN/PTS se-Sumut.

Hasilnya, dari 19 proposal yang diajukan UMA ke Dirjen Dikti Kemendikbud Jakarta, sebanyak lima proposal disetujui dan didanai berkisar Rp5 juta - Rp12,5 juta untuk tahun anggaran 2013. Lima proposal itu terdiri dari empat proposal bidang PKM-P dan satu proposal PKM-M. Fakultas Pertanian dan Prodi Biologi UMA mendominasi proposal yang lolos itu. Atas keberhasilan lima mahasiswa tersebut, UMA pun akan terus mengadakan pelatihan berupa workshop pembuatan proposal agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.

"Saya juga bangga atas keberhasilan mahasiswa UMA tersebut, apalagi seleksi yang dilakukan pusat terhadap proposal yang masuk sangat ketat," ujarnya.

Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP menyebutkan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Pendidikan Tinggi telah melakukan seleksi proposal PKM 5 bidang untuk pendanaan tahun anggaran 2013. Hasil evaluasi proposal PKM 5 bidang itu bagi perguruan tinggi yang lolos seleksi dan diterima untuk didanai. Ada 6 jenis PKM yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM Penyerapan Teknologi (PKM-PT), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M), PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-PI).

"UMA termasuk salah satu perguruan tinggi swasta yang proposalnya disetujui untuk didanai," kata Suswati, ketua pengarah pembimbing pengajuan proposal yang juga peneliti pisang ini.

Kelima mahasiswa UMA pengusul proposal yang lolos dan didanai Kemendikbud Dirjen Dikti yakni Fajar Sinaga untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular dan Kompos Limbah Pertanian In-Situ. Mirzan Hasibuan untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) sebagai Biolarvasida untuk Menghambat Pertumbuhan Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. Rosiman untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Kajian Potensi Serangga Pengunjung Bunga Pisang Barangan sebagai Agen Penyebar *Raistonia Solanacearum* Phylotype IV Penyebab Penyakit Darah Bakteri di Sumatera Utara. Yudianto untuk program kegiatan PKM-P dengan judul kegiatan Peningkatan Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan Berbasis Organik dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular. Wertricho Manullang untuk program kegiatan PKM-M dengan

Selasa, 26 Maret 2013

18

Lima Proposal PKM UMA Disetujui Dikti

Medan | Jurnal Asia

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menyetujui lima proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diajukan mahasiswa Universitas Medan Area (UMA).

"Kita senang dengan disetujuinya kelima proposal mahasiswa UMA tersebut. Sebab secara nasional, sebanyak 46.000 proposal PKM yang masuk ke Dirjen Dikti dari perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia dan lolos hanya 7.505 proposal dan lima di antaranya dari UMA," kata Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Ir Zulherry Noer MP di kampus Jalan Kolam Medan Estate, Senin (25/3).

Didampingi Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) UMA Dr Ir Suswati MP dan Kahumas Ir Asmah Indrawati MP Zulheri mengapresiasi kegigihan dan kreativitas mahasiswa yang

berhasil menyiapkan dan membuat proposalnya diterima dan disetujui untuk didanai Dirjen Dikti.

Zulherry menjelaskan, PKM merupakan program dari Dirjen Dikti Kemendikbud yang bertujuan agar mahasiswa mampu melakukan kegiatan bernuansa kreativitas.

Untuk menyikapi itu, UMA jauh-jauh hari telah mengadakan pelatihan dalam bentuk workshop diketuai Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati MP. Workshop itu bekerjasama dengan Dikti dengan mengundang 17 PTN/PTS se-Sumut.

Atas keberhasilan lima mahasiswa tersebut, UMA pun akan terus mengadakan pelatihan berupa workshop pembuatan proposal agar lolos disetujui dan didanai untuk tahun anggaran 2014.

Kepala LP2M UMA Dr Ir Suswati



MP menyebutkan, hasil evaluasi proposal PKM 5 bidang itu bagi perguruan tinggi yang lolos seleksi dan diterima untuk didanai.

Kelima mahasiswa UMA pengusul proposal yakni Fajar Sinaga, Mirzan, Rosiman, Yudianto dan Wentricho Manullang

Suswati menambahkan, kegiatan PKM 2013 dimulai bulan Februari 2013 dan akan dimonitoring pada Mei 2013. Untuk itu, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan melaksanakan kegiatan serta melakukan pemantauan pelaksanaannya. **(Swisma)**

WASPADA

WASPADA

Rabu
27 Maret 2013

B5

UMA Gelar Workshop PLC Untuk Siswa SMK

MEDAN (Waspada): Fakultas Teknik Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar dan workshop *Programmable Logic Controller* (PLC) di ruang serbaguna kampus IUMA Jln. Kolam Medan Estate, Selasa (26/3).

Kegiatan yang dihadiri 120 siswa/i SMK se-Kota Medan dan SMK 1 Stabat, dibuka dan ditutup Dekan Fakultas Teknik UMA Ir Hj Hanizah MT. Tampil sebagai pembicara Dosen Teknik Elektro UMA Rimbawati ST, MT.

Didampingi Wakil Dekan Teknik Bidang Kemahasiswaan Ir H Amirsyam Nasution MT, Hj Hanizah menyatakan siswa SMK perlu diberikan pengenalan pengetahuan tentang aplikasi *Programmable Logic Controller* atau PLC pada dunia industri.

Sebab, menurut Hanizah, perkembangan PLC pada dunia industri sangat pesat, khususnya programer pada sistem automasi baik bidang industri manufaktur maupun otomotif. "Pengenalan PLC di dunia industri perlu diberikan pada siswa SMK agar mereka tidak hanya mengetahui teori tapi mengetahui juga aplikasi PLC di dunia industri yang berkembang cepat," ujarnya seraya mengungkapkan pabrik-pabrik sekarang sudah menggunakan sistem automasi.

Dekan Fakultas Teknik UMA itu berharap pengetahuan para siswa tidak minim terhadap perkembangan pabrik, sebaiknya SMK membuat program kunjungan ke pabrik-pabrik melihat kemajuan teknologi industri saat ini.

Tidak itu saja, kata Hanizah, para siswa SMK juga tidak hanya diarahkan untuk menjadi operator tapi lebih jauh dari itu bisa menjadi programer. Turut hadir dalam kegiatan itu, Ketua Panitia Ir H Usman Harahap MT, dan Wakil Dekan Bidang Akademik Sherlly Maulana ST, MT. (m49)



Waspada/M Ferdinan Sembiring

REALITAS

BERANI BICARA FAKTA

Kamis, 28 Maret 2013

REALITAS 3

FT UMA Gelar Seminar dan Workshop PLC

Medan, Realitas

Fakultas Teknik Universitas Medan Area menggelar Seminar dan Workshop Programmable Logic Controller (PLC) di Aula Serbaguna FT, Jalan Kolam, Medan Estate kemarin.

Menurut Dekan FT Ir. Haniza, MT didampingi Ketua Panitia H. Ir. Usman Harahap, MT, peserta seminar berjumlah 120 orang dari SMK seKota Medan dan SMK 1 Stabat berasal dari jurusan Komputer, Elektro dan Mesin.

Haniza mengatakan, seminar bertujuan untuk menguasai ilmu terapan tentang automasi guna dikenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan motivasitentang perkembangan ilmu

pengetahuan automasi.

"Dengan seminar ini para generasi muda tidak lagi menjadi operator mesin, tetapi mampu menjadi programer khusus untuk industri manufaktur, otomotif. Prinsipnya, seminar meningkatkan skill dibidang programe karena pabrik-pabrik sudah memakai PLC saat ini," katanya.

Haniza menambahkan, Sumatera Utara kalah dibanding jawa prihal pabrik garmen yang seharusnya sudah mampu untuk memilikinya mengingat tenaga kerja dibidang itu telah bertebaran. Apalagi garmen sudah tergolong automasi.

Sementara narasumber Rimbawati, ST, MT dalam makalahnya yang berjudul "Perkembangan PLC Menu-

ju Automasi Industri di Indonesia" menjelaskan PLC merupakan suatu piranti kontrol yang dapat diprogram bersifat logik, yang digunakan untuk menggantikan sederetan relay yang dijumpai pada sistem kontrol proses konvensional.

Dimana PLC bekerja dengan cara mengamati masukan (melalui sensor terkait), kemudian melakukan proses dan melakukan tindakan sesuai yang dibutuhkan, berupa menghidupkan atau mematikan keluarannya.

Dengan kata lain, PLC menentukan aksi apa yang harus dilakukan pada instrument keluaran berkaitan dengan status suatu ukuran atau besaran yang diamati. (R-Ji)

Analisa

Senin, 1 April 2013

Halaman 10

Fakultas Teknik UMA Seminarkan PLC bagi Siswa SMK se Kota Medan

Medan, (Analisa)

Fakultas Teknik Universitas Medan Area (UMA) menggelar seminar dan workshop "Programmable Logic Controller", Selasa (26/3) di ruang serbaguna kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan itu dibuka dan ditutup Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT, diikuti sebanyak 120 siswa - siswi SMK se Kota Medan dan siswa SMK I Stabat. Tampil sebagai pembicara Dosen Teknik Elektro UMA, Rimbawati ST, MT. Didampingi Wakil Dekan Teknik Bidang Kemahasiswaan, Ir H Amirsyam Nasution MT, Hj Haniza menyatakan siswa SMK perlu diberikan pengenalan pengetahuan tentang aplikasi Programmable Logic Controller atau PLC pada dunia industri.

Sebab, menurutnya perkembangan PLC pada dunia industri sangat pesat, khususnya programer pada sistem otomatisasi, baik bidang industri manufaktur maupun otomotif.

"Pengenalan PLC di dunia industri perlu diberikan pada siswa SMK agar mereka tidak hanya mengetahui teori tapi mengetahui juga aplikasi PLC di dunia industri yang berkembang cepat," ujar Haniza seraya mengungkapkan pabrik - pabrik sekarang sudah menggunakan sistem otomatisasi.

Perkembangan Pabrik

Dekan Fakultas Teknik UMA juga berharap agar pengetahuan para siswa tidak minim terhadap perkembangan teknologi industri di pabrik. sebaiknya SMK membuat program kunjungan ke pabrik - pabrik melihat kemajuan teknologi industri saat ini. Tidak itu saja, lanjut Haniza, para siswa SMK juga tidak hanya diarahkan untuk menjadi operator tapi lebih jauh dari itu bisa menjadi programer.

Rimbawati dalam makalahnya mengemukakan PLC merupakan suatu piranti basis kontrol yang dapat diprogram bersifat logik, yang digunakan untuk menggantikan rangkaian sederetan relay yang dijumpai pada sistem kontrol proses konvensional. PLC bekerja dengan cara mengamati masukan melalui sensor, kemudian memroses dan melakukan tindakan sesuai yang dibutuhkan baik menghidupkan maupun mematikan keluarannya.

"Dengan kata lain, PLC menentukan aksi apa yang harus dilakukan pada instrumen keluaran, berkaitan dengan status suatu ukuran atau besaran yang diamati," ungkap Rimbawati Turut hadir dalam kegiatan itu, Ketua Panitia, Ir H Usman Harahap MT dan Wakil Dekan Bidang Akademik, Sherlly Maulana ST MT. (twh)



Kamis

28 Maret 2013

Hal. **11**



andalas/hamdani

DIABDIKAN BERSAMA-Dekan Fakultas Teknik UMA, Ir Hj Haniza MT (kanan), Wakil Dekan Bidang Akademik Sherly Maulana ST, MT, (kiri) dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ir H Amirsyam Nasution MT, diabdikan bersama dengan wakil peserta sesuai penyerahan piagam workshop PLC, Selasa (26/3) di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

FT UMA Kenalkan PLC Bagi Siswa SMK

Medan-andalas

Sebanyak 120 siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti seminar dan workshop "Programmable Logic Controller" yang digelar Fakultas Teknik Universitas Medan Area (FT UMA), Selasa (26/3) di ruang Serbaguna Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan yang diikuti utusan sejumlah SMK di Kota Medan dan SMK Negeri 1 Stabat, Langkat, itu dibuka Dekan Fakultas Teknik UMA Ir Hj Haniza MT. Turut hadir dalam kegiatan itu, Ketua Panitia Ir H Usman Harahap MT, Wakil Dekan Bidang Akademik Sherly Maulana ST, MT, dan Wakil Dekan Teknik Bidang Kemahasiswaan Ir H Amirsyam Nasution MT.

Dekan FT UMA Hj Haniza kepada wartawan di sela-sela workshop menyatakan, siswa SMK perlu diberikan pengenalan pengetahuan tentang aplikasi Programmable Logic Controller atau PLC pada dunia industri.

Sebab, menurutnya perkembangan PLC pada dunia industri sangat pesat, khususnya programer pada sistem automasi baik bidang

aplikasi PLC di dunia industri yang berkembang cepat," ujar Hanizah seraya mengungkapkan pabrik-pabrik sekarang sudah menggunakan sistem otomatisasi.

Perkembangan Pabrik

Dekan Fakultas Teknik UMA juga berharap agar pengetahuan para siswa tidak minim terhadap perkembangan pabrik, sebaiknya SMK membuat program kunjungan ke pabrik-pabrik melihat kemajuan teknologi industri saat ini.

Tidak itu saja, lanjut Hanizah, para siswa SMK juga tidak hanya diarahkan untuk menjadi operator tapi lebih jauh dari itu bisa menjadi programer.

Narasumber Rimbawati dalam paparannya mengemukakan, PLC merupakan suatu piranti basis kontrol yang dapat diprogram bersifat logik, yang digunakan untuk menggantikan rangkaian sederetan relay yang dijumpai pada sistem kontrol proses konvensional.

PLC bekerja dengan cara mengamati masukan melalui sensor, kemudian memproses dan melakukan tindakan sesuai yang dibutuhkan baik menghidupkan maupun mematikan keluarannya.

atas Hasil Pilgubsu 2013

Pemilihan Gubsu dan Wakil Gubsu periode 2013-2018 pada tanggal 7 Maret 2013 yang berlangsung aman dan damai. Pasca pemilihan, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sumut, Forum Pembauran Pembauran Kebangsaan (FPK) Sumut dan Badan Kesbangpol Linmas Sumut menggelar doa bersama di Hotel Grand Elite Medan, Kamis (14/3) sore.

PERTEMUAN penuh kekeluargaan dari berbagai agama dan etnis ini dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) Sumut, Kepala Badan Kesbangpol Linmas Sumut Drs H Eddy Syofian Purba MAP, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumut Prof Dr H Abdullah Syah, Ketua FKUB Sumut Dr H Maratua Simanjuntak, Ketua Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Sumut Drs H Bahari Damanik, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Dekan Fakultas Psikologi USU Prof Dr Irmawati Psi, tokoh masyarakat H Pandapotan Nasution dan JA Ferdinandus dan undangan lain.

Acara ini diisi dengan doa bersama dipimpin enam tokoh majelis agama di Sumut yakni Prof Dr HM Hatta (Ketua MUI Medan), Bishop DR TH Manurung MDiv (Kristen Protestan), Pastor Beno (Kristen Katolik), Candra Buse (Hindu), Darsono

MSi (Budha) dan Ir Djohan Adjuan (Konghucu).

Kegiatan ini juga diisi dengan menyanyikan lagu kebangsaan *Indonesia Raya* dan *Hymne Sumatera Utara*. Dalam kesempatan ini disampaikan seruan bersama pemuka lintas agama dan etnis yang dibacakan Sawal Pasaribu. Seruan bersama ini selanjutnya diserahkan Ketua FKUB Sumut Dr H Maratua Simanjuntak kepada perwakilan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) Sumut.

Kepala Badan Kesbangpol Linmas Sumut Drs H Eddy Syofian Purba MAP dalam acara ini berterima kasih kepada semua pihak di Sumut yang berperan aktif sehingga pesta demokrasi lima tahunan ini berjalan aman dan damai sehingga Menteri Dalam Negeri menilai Pilgubsu menjadi salah satu Pilkada terbaik di Indonesia.

Sumut Pos

JUMAT, 15 MARET 2013

7



SERUAN BERSAMA: Drs H Eddy Syofian Purba MAP bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) Sumut, Ketua FKUB Sumut dan Ketua FPK Sumut dan undangan usai menyampaikan seruan bersama.

“Mari kita terus jaga keharmonisan Sumut. Dari berbagai Pilkada di Indonesia, Pilgubsu menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia. Ini semua berkat keuletan merawat kerukunan multikultural di Sumut. Kondisi aman dan damai juga dapat berlanjut saat penetapan calon Gubsu dan Wagubsu 15 Maret dan pelantikan Gubsu dan Wagubsu pada Juni 2013,” harapnya.

Harapan serupa disampaikan Maratua Simanjuntak dan Bahari Damanik. Maratua mengutarakan menjelang Pilgubsu dilaksanakan doa bersama. Demikian pula pasca Pilgubsu. “Kita sadari apapun yang terjadi di Sumut antara lain berkat kerjasama yang baik antar pemuka agama dan etnis di Sumut. Semoga Tuhan mengabulkan doa agar Sumut tetap kondusif, aman dan damai,” harap Maratua.

Bahari berharap agar proses pengumuman hasil Pilgubsu pada 15 Maret 2013 dapat berjalan dengan baik. “Terima kasih atas doa bersama dan keharmonisan warga Sumut,” katanya. (*)



HIKMAT: Kepala Badan Kesbangpol Linmas Sumut Drs H Eddy Syofian Purba MAP (kiri) doa bersama dengan peserta pertemuan di Hotel Grand Elite Medan.

HARIAN

andalas

LUGAS DAN CERDAS

Sabtu

9 Maret 2013

Hal. 6

Magister Ilmu Hukum PPs UMA Raih Akreditasi B

Medan-andalas

Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Medan Area (PPs UMA) berhasil meraih akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

"Raihan keberhasilan itu membuktikan PPs UMA selalu mewujudkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dan ini menunjukkan kualitas pendidikan di PPs UMA sudah memenuhi standar nasional," kata Direktur PPs UMA Prof Dr Ir Retno Astuti Kuswardani MS didampingi Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH MHum dan Ketua Program Studi (Prodi) Magister Hukum PPs UMA Dr Mirza Nasution SH, MH kepada wartawan di kampus II UMA, Jalan Sei Serayu/Setiabudi Medan, Jumat (8/3).

Keberhasilan meraih akreditasi B ini, kata Retno, setelah BAN PT melakukan berbagai penilaian terhadap berbagai kriteria yang telah ditetapkan sesuai standar pendidikan tinggi.

"Ada tujuh aspek yang dinilai mulai dari kualitas SDM, kurikulum, kinerja, penelitian, pengabdian hingga sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar termasuk stabilitas perkuliahan dan sebagainya," ungkap Prof Retno.

Ditambahkannya, secara internal UMA memiliki Lembaga Penelitian Pengkajian dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sedangkan secara eksternal BAN PT telah memberikan



■ Prof Dr Ir Retno Astuti Kuswardani

terhadap kualitas perkuliahan di PPs UMA.

Dalam kesempatan itu, Ketua Prodi Magister Hukum (MH) Mirza Nasution menambahkan, raihan akreditasi B untuk Prodi MH PPs UMA berdasarkan keputusan BAN PT Nomor 006/SK/BAN-PT/Ak-X/M/1/2013 yang ditandatangani pada 4 Januari 2013 oleh Ketua BAN PT, Mansyur Ramli. Akreditasi B yang diraih Prodi MH PPs UMA berlaku sejak 4 Januari 2013 hingga 4 Januari 2018.

"Keberhasilan meraih nilai akreditasi B ini juga semakin memudahkan para lulusan MH PPs UMA meraih cita-cita, sebab banyak instansi sudah mewaihb-